



LAMPIRAN

Lampiran 01. Uji Validitas Instrumen (*Judgment Experts*) 1

NAMA PAKARI : Made Diah Angendari, S. Pd., M. Pd

PEMILIK INSTRUMEN

Nama : Annisa Ikhtiari
 NIM : 1615011030
 Jurusan/Program : Teknologi Industri/Pendidikan Kesejahteraan
 Studi/Konsentrasi : Keluarga/Tata Busana.
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Rancangan Instrumen Penilaian Uji Ahli Materi

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Belajar Mandiri (<i>Self Instructional</i>)				
Tujuan pembelajaran disajikan secara jelas				
1	Terdapat tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas.	✓		
Materi dikemas kedalam unit terkecil				
2	Materi pembelajaran dalam modul dikemas secara sistematis.	✓		
3	Materi mudah dipahami.	✓		
Ilustrasi dan contoh gambar memperjelas materi				
4	Ilustrasi di dalam modul mendukung pemaparan materi.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Soal latihan dapat mengukur tingkat penguasaan siswa				
5	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓		
6	Soal latihan mampu mengukur tingkat pengetahuan penggunaannya.	✓		
Materi berkaitan dengan lingkungan siswa				
7	Materi disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa.	✓		
Tata bahasa komunikatif dan sederhana				
8	Bahasa yang digunakan komunikatif dan sederhana.	✓		
Terdapat kelengkapan modul				
9	Terdapat kelengkapan modul.	✓		Dilengkapi (revisi)
Dapat digunakan secara individual				
10	Modul mudah dipahami siswa secara individu/tanpa adanya pengawas dilihat dari segi pemaparan materi.	✓		
Utuh (Contained)				
Kesesuaian materi dalam modul dengan silabus pembuatan hiasan busana pada kurikulum 2013				
11	Seluruh materi pembelajaran pada semester 1 terdapat di dalam modul secara utuh berdasarkan silabus kurikulum 2013.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik				
12	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk melakukan pengamatan dalam memahami materi pembelajaran.	✓		
13	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk bertanya mengenai topik pembahasan.	✓		
14	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai topik pembahasan.	✓		
15	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk mengolah informasi/menalar/merangkum materi.	✓		
16	Penyajian materi dalam modul dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan/mengkomunikasikan suatu topik.	✓		
Berdiri Sendiri (Stand Alone)				
Ketergantungan modul dengan media lainnya				
17	Tidak tergantung pada media ajar lain dalam penggunaannya.	✓		
Dapat Disesuaikan (Adaptif)				
Sesuai dengan karakteristik modul cetak				
18	Dapat ditandai dan dicoret.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Bersahabat Dengan Penggunaanya (<i>User Friendly</i>)				
Instruksi dan informasi dapat membantu siswa dalam mengolah informasi				
19	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul.	✓		
20	Ketepatan modul dalam menggunakan istilah yang umum digunakan.		✓	



Singaraja, 15 Februari 2021

Judges I,

Made Diah Angendari, S. Pd., M. Pd
NIP. 19650126 199211 2 001

NAMA PAKARI : Made Diah Angendari, S. Pd., M. Pd

PEMILIK INSTRUMEN

Nama : Annisa Ikhtiari
 NIM : 1615011030
 Jurusan/Program : Teknologi Industri/Pendidikan Kesejahteraan
 Studi/Konsentrasi : Keluarga/Tata Busana.
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran
 Pembuatan Hiasan Busana Berbasis
 Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI
 Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Rancangan Instrumen Penilaian Uji Ahli Materi

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Format				
Ukuran modul sesuai dengan standar ISO				
1	Mengikuti standar ISO	✓		Tambahka n ukuran untuk standar ISO (revisi)
Organisasi				
Teknik penyajian isi				
2	Susunan dan tata letak naskah mudah dimengerti.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Daya Tarik				
Penempatan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung modul				
3	Gambar sampul menarik, bentuk dan ukuran huruf proporsional, gambar/ilustrasi proporsional.	✓		
Penyajian ransangan ataupun contoh gambar/ilustrasi yang digunakan				
4	Ukuran gambar/ilustrasi.	✓		Dilengkapi (revisi)
Jenis dan Ukuran Huruf				
Jenis huruf				
5	Penggunaan variasi huruf untuk memperjelas tulisan/hal penting.	✓		
6	Menggunakan tidak lebih dari 2 jenis huruf agar tidak mengganggu tampilan.	✓		
7	Menggunakan huruf <i>Times New Roman</i>		✓	Huruf yang jelas dan mudah dibaca (revisi)
Ukuran huruf				
8	Ukuran huruf antar judul, bab dan sub bab bervariasi, sebagai pembeda antara penulisan judul, bab dan sub bab.	✓		
Ruang (Spasi Kosong)				
Tata letak penulisan				
9	Pemisah antar bab dan sub-sub bab jelas dengan diberi spasi.	✓		
10	Terdapat ruang kosong yang digunakan untuk menjawab soal.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Proporsional bidang cetak dengan <i>margin</i> (Batas Tepi)				
11	Bidang cetak dan margin proporsional	✓		
Konsistensi				
Bentuk dan ukuran huruf konsisten setiap halaman				
12	Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang konsisten disetiap halaman.	✓		
Kerangka pembelajaran yang teratur/ajeg				
13	Kerangka pembelajaran dalam kegiatan belajar 1 dengan yang lain teratur/ajeg.	✓		

Singaraja, 15 Februari 2021

Judges I,

Made Diah Angendari, S. Pd., M. Pd

NIP. 19650126 199211 2 001

Lampiran 02. Lembar *Judgment Expert I***LEMBAR JUDGMENT EXPERT****SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd

NIP : 197403162006042001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati kesesuaian isi pernyataan terhadap instrumen berupa lembar angket Uji Ahli Materi dan Uji Ahli Media yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 2 Singaraja" yang dibuat oleh:

Nama	: Annisa Ikhtiari
NIM	: 1615011030
Prodi/ Konsentrasi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga/ Tata Busana
Jurusan	: Teknologi Industri
Fakultas	: Teknik dan Kejuruan

Dengan ini menyatakan lembar penilaian instrumen tersebut (✓)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

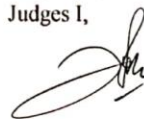
Kalimat diperbaiki dan dilengkapi

.....

.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, ss... Februari 2021
Judges I,



Made Diah Angendari, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197403162006042001

Lampiran 03. Uji Validitas Instrumen (*Judgment Experts*) 2

NAMA PAKAR II : Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M. Pd.

PEMILIK INSTRUMEN

Nama : Annisa Ikhtiari
 NIM : 1615011030
 Jurusan/Program : Teknologi Industri/Pendidikan Kesejahteraan
 Studi/Konsentrasi : Keluarga/Tata Busana.
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Sainifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

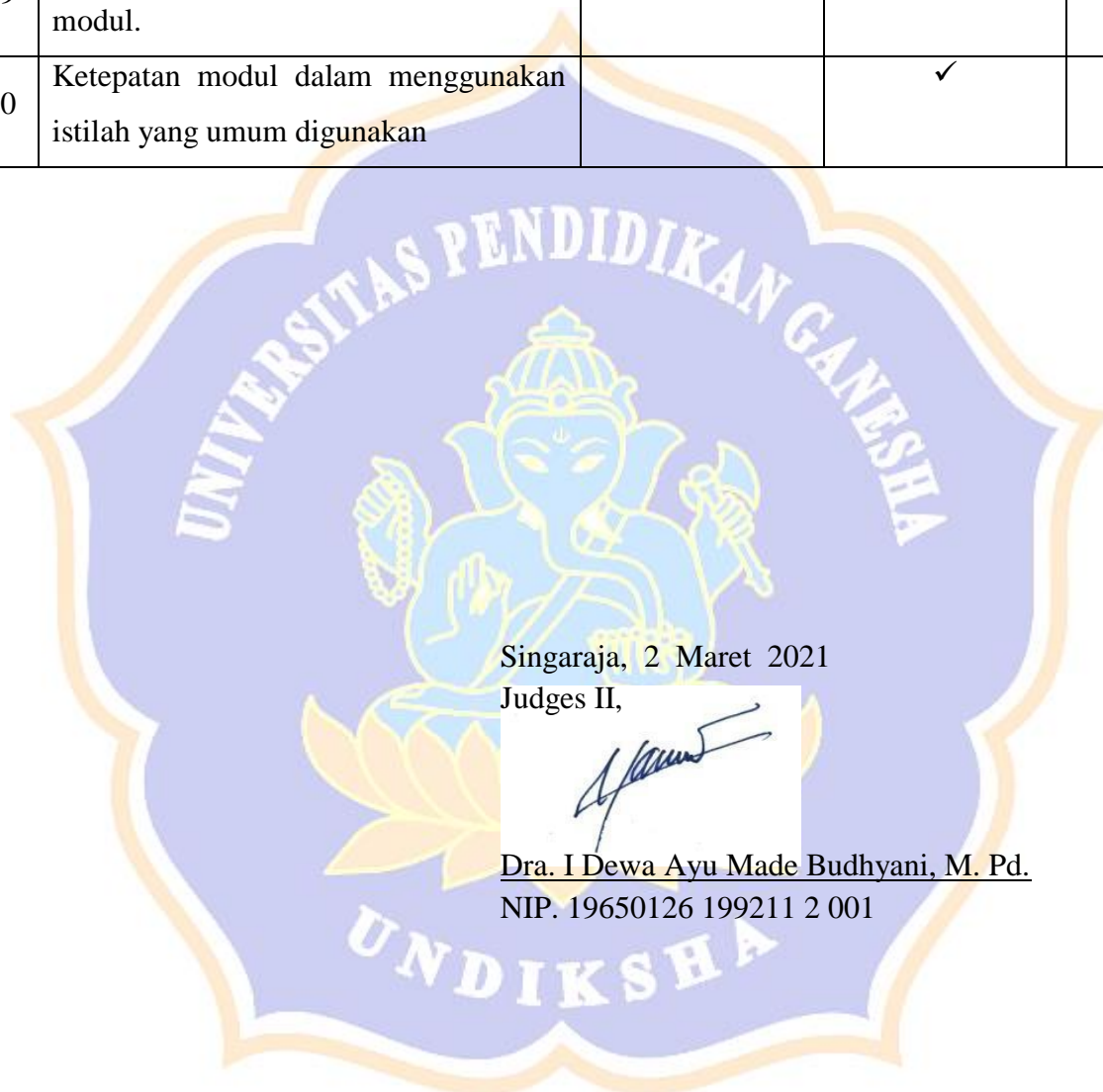
Rancangan Instrumen Penilaian Uji Ahli Materi

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Belajar Mandiri (<i>Self Instructional</i>)				
Tujuan pembelajaran disajikan secara jelas				
1	Terdapat tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas.	✓		
Materi dikemas kedalam unit terkecil				
2	Materi pembelajaran dalam modul dikemas secara sistematis.	✓		
3	Materi mudah dipahami.	✓		
Ilustrasi dan contoh gambar memperjelas materi				
4	Ilustrasi di dalam modul mendukung pemaparan materi.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Soal latihan dapat mengukur tingkat penguasaan siswa				
5	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓		
6	Soal latihan mampu mengukur tingkat pengetahuan penggunaannya.	✓		
Materi berkaitan dengan lingkungan siswa				
7	Materi disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa.	✓		
Tata bahasa komunikatif dan sederhana				
8	Bahasa yang digunakan komunikatif dan sederhana.	✓		
Terdapat kelengkapan modul				
9	Terdapat kelengkapan modul	✓		
Dapat digunakan secara individual				
10	Modul mudah dipahami siswa secara individu/tanpa adanya pengawas dilihat dari segi pemaparan materi.	✓		
Utuh (Contained)				
Kesesuaian materi dalam modul dengan silabus pembuatan hiasan busana pada kurikulum 2013				
11	Seluruh materi pembelajaran pada semester 1 terdapat di dalam modul secara utuh berdasarkan silabus kurikulum 2013.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik				
12	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk melakukan pengamatan dalam memahami materi pembelajaran.	✓		Sebaiknya digabung saja menjadi “Modul menggunakan pendekatan saintifik”
13	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk bertanya mengenai topik pembahasan.	✓		
14	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai topik pembahasan.	✓		
15	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk mengolah informasi/menalar/merangkum materi.	✓		
16	Penyajian materi dalam modul dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan/mengkomunikasikan suatu topik.	✓		
Berdiri Sendiri (<i>Stand Alone</i>)				
Ketergantungan modul dengan media lainnya				
17	Tidak tergantung pada media ajar lain dalam penggunaannya.	✓		
Dapat Disesuaikan (<i>Adaptif</i>)				
Sesuai dengan karakteristik modul cetak				
18	Dapat ditandai dan dicoret.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Bersahabat Dengan Penggunaanya (<i>User Friendly</i>)				
Instruksi dan informasi dapat membantu siswa dalam mengolah informasi				
19	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul.	✓		
20	Ketepatan modul dalam menggunakan istilah yang umum digunakan		✓	



Singaraja, 2 Maret 2021

Judges II,

Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M. Pd.

NIP. 19650126 199211 2 001

NAMA PAKAR II : Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M. Pd.

PEMILIK INSTRUMEN

Nama : Annisa Ikhtiari
 NIM : 1615011030
 Jurusan/Program : Teknologi Industri/Pendidikan Kesejahteraan
 Studi/Konsentrasi : Keluarga/Tata Busana.
 Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

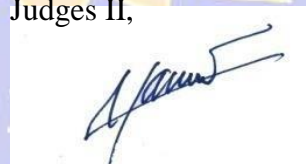
Rancangan Instrumen Penilaian Uji Ahli Media

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Format				
Ukuran modul sesuai dengan standar ISO				
1	Mengikuti standar ISO	✓		Tambahkan ukuran untuk standar ISO (revisi)
Organisasi				
Teknik penyajian isi				
2	Susunan dan tata letak naskah mudah dimengerti.		✓	Tata letak bukan dimengerti (revisi)

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
Daya Tarik				
Penempatan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung modul				
3	Gambar sampul menarik, bentuk dan ukuran huruf proporsional, gambar/ilustrasi proporsional.	✓		
Penyajian ransangan ataupun contoh gambar/ilustrasi yang digunakan				
4	Ukuran gambar/ilustrasi.	✓		Ukuran gambar/ilustrasi jelas (revisi)
Jenis dan Ukuran Huruf				
Jenis huruf				
5	Penggunaan variasi huruf untuk memperjelas tulisan/hal penting.	✓		
6	Menggunakan tidak lebih dari 2 jenis huruf agar tidak mengganggu tampilan.	✓		
7	Menggunakan huruf <i>Times New Roman</i>		✓	Huruf yang jelas dan mudah dibaca (revisi)
Ukuran huruf				
8	Ukuran huruf antar judul, bab dan sub bab bervariasi, sebagai pembeda antara penulisan judul, bab dan sub bab.	✓		
Ruang (Spasi Kosong)				
Tata letak penulisan				
9	Pemisah antar bab dan sub-sub bab jelas dengan diberi spasi.	✓		

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian		Ket.
		Relevan	Tidak Relevan	
		(1)	(0)	
10	Terdapat ruang kosong yang digunakan untuk menjawab soal.	✓		
Proporsional bidang cetak dengan <i>margin</i> (Batas Tepi)				
11	Bidang cetak dan margin proporsional	✓		
Konsistensi				
Bentuk dan ukuran huruf konsisten setiap halaman				
12	Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang konsisten disetiap halaman.	✓		
Kerangka pembelajaran yang teratur/ajeg				
13	Kerangka pembelajaran dalam kegiatan belajar 1 dengan yang lain teratur/ajeg.	✓		

Singaraja, 2 Maret 2021
Judges II,



Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M. Pd.
NIP. 19650126 199211 2 001

Lampiran 04. Lembar *Judgment Expert* II

LEMBAR JUDGMENT EXPERT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M. Pd.

NIP : 19650126 199211 2 001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati kesesuaian isi pernyataan terhadap instrumen berupa lembar angket Uji Ahli Materi dan Uji Ahli Media yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 2 Singaraja” yang dibuat oleh:

Nama : Annisa Ikhtiari
NIM : 1615011030
Prodi/ Konsentrasi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga/ Tata Busana
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan

Dengan ini menyatakan lembar penilaian instrumen tersebut (✓)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 2 Maret 2021

Penilai,



Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M. Pd.

NIP. 19650126 199211 2 001

Lampiran 05. Kisi-kisi Ahli Materi (telah direvisi)

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Isi/Materi Pembelajaran

Aspek Penilaian	Indikator	No Item
(1)	(2)	(3)
Belajar Mandiri (<i>Self Instructional</i>)	a. Tujuan pembelajaran ditampilkan secara jelas.	1
	b. Materi dikemas ke dalam unit terkecil.	2,3
	c. Ilustrasi dan contoh gambar dapat memperjelas materi.	4
	d. Soal latihan dapat mengukur tingkat penguasaan siswa.	5,6
	e. Materi berkaitan dengan lingkungan siswa.	7
	f. Tata bahasa komunikatif dan sederhana.	8
	g. Terdapat kelengkapan modul	9
	h. Dapat digunakan secara individual.	10
Utuh (<i>Contained</i>)	a. Kesesuaian materi dalam modul dengan silabus pembuatan hiasan busana pada kurikulum 2013.	11
	b. Kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik.	12,13,14, 15,16
Berdiri Sendiri (<i>Stand Alone</i>)	a. Ketergantungan modul dengan media lainnya	17
Dapat Disesuaikan (<i>Adaptive</i>)	a. Sesuai dengan karakteristik modul cetak	18

Bersahabat Dengan Penggunanya (<i>User Friendly</i>)	a. Instruksi dan informasi dalam modul	19
Jumlah Nomor Item		19



Lampiran 06. Instrumen untuk Ahli Materi (telah direvisi)

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Belajar Mandiri (Self Instructional)							
Tujuan pembelajaran disajikan secara jelas							
1	Terdapat tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas.						
Materi dikemas kedalam unit terkecil							
2	Materi pembelajaran dalam modul dikemas secara sistematis.						
3	Materi mudah dipahami.						
Ilustrasi dan contoh gambar memperjelas materi							
4	Ilustrasi di dalam modul mendukung pemaparan materi.						
Soal latihan dapat mengukur tingkat penguasaan siswa							
5	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.						
6	Soal latihan mampu mengukur tingkat pengetahuan penggunanya.						
Materi berkaitan dengan lingkungan siswa							
7	Materi disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa.						
Tata bahasa komunikatif dan sederhana							
8	Bahasa yang digunakan komunikatif dan sederhana.						
Terdapat kelengkapan modul							
9	Terdapat kelengkapan modul (Rangkuman, tugas, lembar kerja praktik, uji kompetensi, kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka).						

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Dapat digunakan secara individual							
10	Modul mudah dipahami oleh siswa secara individu atau tanpa adanya pengawas dilihat dari segi pemaparan materi.						
Utuh (Contained)							
Kesesuaian materi dalam modul dengan silabus pembuatan hiasan busana pada kurikulum 2013							
11	Seluruh materi pembelajaran pada semester 1 terdapat di dalam modul secara utuh berdasarkan silabus kurikulum 2013.						
Kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik							
12	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk melakukan pengamatan dalam memahami materi pembelajaran.						
13	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk bertanya mengenai topik pembahasan.						
14	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai topik pembahasan.						
15	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk mengolah informasi/menalar/merangkum materi.						
16	Penyajian materi dalam modul dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan/mengkomunikasikan suatu topik.						

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Berdiri Sendiri (<i>Stand Alone</i>)							
Ketergantungan modul dengan media lainnya							
17	Tidak tergantung pada media ajar lain dalam penggunaannya.						
Dapat Disesuaikan (<i>Adaptif</i>)							
Sesuai dengan karakteristik modul cetak							
18	Dapat ditandai dan dicoret.						
Bersahabat Dengan Penggunaanya (<i>User Friendly</i>)							
Instruksi dan informasi dapat membantu siswa dalam mengolah informasi							
19	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul.						



Lampiran 07. Deskripsi Butir Soal untuk Ahli Materi

Deskripsi Butir Soal (Ahli Materi)

1. Belajar Mandiri (*Self Instructional*)

No	Butir Penilaian	Deskripsi
1	Terdapat tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas.	Terdapat tujuan pembelajaran dalam modul yang telah disesuaikan dengan KI dan KD pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana kurikulum 2013 smester 1.
2	Materi pembelajaran dalam modul dikemas secara sistematis.	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi dikemas kedalam kesatuan yang utuh.
3	Materi mudah dipahami.	Materi dikemas ke dalam unit terkecil agar membantu siswa dalam memahami materi.
4	Ilustrasi/gambar di dalam modul mendukung pemaparan materi.	Kejelasan ilustrasi/gambar yang disajikan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
5	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Soal latihan yang dibuat mengacu pada indikator dalam silabus.
6	Soal latihan mampu mengukur pemahaman penggunanya	Soal latihan, tugas, dapat membantu menguatkan pemahaman materi siswa.
7	Materi disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa.	Kegiatan belajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMK

No	Butir Penilaian	Deskripsi
		Tata Busana khususnya dalam pembuatan hiasan busana.
8	Bahasa yang digunakan komunikatif dan sederhana.	Tata kalimat/bahasa yang digunakan dalam menyampaikan informasi mengacu kepada tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9	Terdapat kelengkapan modul (Rangkuman, tugas, lembar kerja praktik, uji kompetensi, kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka).	<p>Terdapat kelengkapan modul:</p> <p>a. Rangkuman materi: kalimat ringkas dan jelas yang memudahkan siswa dalam memahami keseluruhan isi kegiatan belajar.</p> <p>b. Tugas: memuat instruksi yang bertujuan untuk penguatan pemahaman terhadap konsep/pengetahuan/prinsip-prinsip yang telah dipelajari oleh siswa.</p> <p>c. Lembar kerja praktik: petunjuk/prosedur kerja suatu kegiatan praktik yang harus dilakukan siswa dalam rangka penguasaan kemampuan psikomotorik.</p> <p>d. Glosarium: berisi istilah-istilah penting dalam teks yang berisi penjelasan istilah yang sulit dimengerti.</p>

No	Butir Penilaian	Deskripsi
		e. Daftar Pustaka: Daftar buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan modul.
10	Modul mudah dipahami oleh siswa secara individu atau tanpa adanya pengawas dilihat dari segi pemaparan materi	Kemudahan penggunaan modul oleh siswa secara mandiri dilihat dari pemaparan materi dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja tanpa adanya guru.

2. Utuh (*Contained*)

No	Butir Penilaian	Deskripsi
11	Seluruh materi pembelajaran pada semestr 1 terdapat di dalam modul secara utuh berdasarkan silabus kurikulum 2013.	<p>a. Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam kompetensi dasar pada silabus pembuatan hiasan busana kurikulum 2013 semester 1.</p> <p>b. Modul yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung KI dan KD berdasarkan kurikulum 2013</p> <p>c. Modul yang disajikan sudah sesuai dengan silabus pembuatan hiasan busana kurikulum 2013.</p>
12	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk melakukan pengamatan dalam memahami materi pembelajaran.	Terdapat gambar/ilustrasi untuk mendorong siswa dalam mengamati.

No	Butir Penilaian	Deskripsi
13	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk bertanya mengenai topik pembahasan.	Terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong, membimbing, dan mengukur kemampuan berpikir siswa.
14	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai topik pembahasan.	Dalam penyajian materi siswa dapat menggali dan mengumpulkan informasi mengenai topik pembahasan.
15	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk mengolah informasi/menalar/merangkum materi.	Dalam kegiatan ini siswa dapat memproses informasi yang sudah dikumpulkan/merangkum materi yang telah dipelajari.
16	Penyajian materi dalam modul dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan/mengkomunikasikan suatu topik.	Dalam kegiatan ini siswa dapat mengkomunikasikan/mempresentasikan materi yang telah dipelajari.

3. Berdiri Sendiri (*Stand Alone*)

No	Butir Penilaian	Deskripsi
17	Tidak tergantung pada media ajar lain dalam penggunaannya.	Modul yang dikembangkan tidak tergantung dengan media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.

4. Dapat Disesuaikan (*Adaptive*)

No	Butir Penilaian	Deskripsi
18	Dapat ditandai dan dicoret.	Modul yang telah dikembangkan dapat ditandai agar memudahkan

		siswa dalam menandai hal penting/catatan penting.
--	--	---

5. Bersahabat dengan Pemakainya (*User Friendly*)

No	Butir Penilaian	Deskripsi
19	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul.	<p>a. Terdapat petunjuk dalam penggunaan modul baik bagi guru maupun siswa.</p> <p>b. Penyajian instruksi dalam modul jelas sehingga dapat membantu siswa dalam mengolah informasi</p>



Lampiran 08. Kisi- Kisi Ahli Media (telah direvisi)

Aspek Penilaian	Indikator	No Item
(1)	(2)	(3)
Format	a. Ukuran buku sesuai dengan ISO	1
Organisasi	a. Teknik penyajian isi	2,3
Daya Tarik	a. Penempatan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung modul	3
	b. Penyajian ransangan ataupun contoh gambar/ilustrasi yang digunakan	4
Jenis dan Ukuran Huruf	a. Jenis huruf	5,6,7
	b. Ukuran huruf	8
Ruang (Spasi Kosong)	a. Tata letak penulisan	9,10
	b. Proporsional bidang cetak dengan <i>margin</i> (Batas Tepi)	11
Konsistensi	a. Bentuk dan ukuran huruf konsisten setiap halaman	12
	b. Kerangka pembelajaran yang teratur/ajeg	13
Jumlah No Item		13

Lampiran 09. Instrumen untuk Ahli Media (telah direvisi)

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Format							
Ukuran modul sesuai dengan standar ISO							
1	Mengikuti standar ISO, yaitu ukuran buku A4 (210 mm × 297 mm)						
Organisasi							
Teknik penyajian isi							
2	Susunan dan tata letak naskah proporsional.						
Daya Tarik							
Penempatan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung modul							
3	Gambar sampul menarik, bentuk dan ukuran huruf proporsional, gambar/ilustrasi proporsional.						
Penyajian ransangan ataupun contoh gambar/ilustrasi yang digunakan							
4	Ukuran gambar/ilustrasi jelas.						
Jenis dan Ukuran Huruf							
Jenis huruf							
5	Penggunaan variasi huruf untuk memperjelas tulisan/hal penting.						
6	Menggunakan tidak lebih dari 2 jenis huruf agar tidak mengganggu tampilan.						
7	Menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca.						

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Ukuran huruf							
8	Ukuran huruf antar judul, bab dan sub bab bervariasi, sebagai pembeda antara penulisan judul, bab dan sub bab.						
Ruang (Spasi Kosong)							
Tata letak penulisan							
9	Pemisah antar bab dan sub-sub bab jelas dengan diberi spasi.						
10	Terdapat ruang kosong yang digunakan untuk menjawab soal.						
Proporsional bidang cetak dengan <i>margin</i> (Batas Tepi)							
11	Bidang cetak dan margin proporsional						
Konsistensi							
Bentuk dan ukuran huruf konsisten setiap halaman							
12	Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang konsisten disetiap halaman.						
Kerangka pembelajaran yang teratur/ajeg							
13	Kerangka pembelajaran dalam kegiatan belajar 1 dengan yang lain teratur/ajeg.						

Lampiran 10. Deskripsi Butir Soal untuk Ahli Media

Deskripsi Butir Pernyataan**1. Format**

No	Butir Penilaian	Deskripsi
1	Mengikuti ukuran modul dengan standar ISO.	Ukuran modul A4 (210 × 297 mm).

2. Organisasi

No	Butir Penilaian	Deskripsi
2	Susunan dan tata letak naskah, mudah dimengerti	Susunan tata letak naskah, gambar/ilustrasi ditempatkan sesuai dengan pola sehingga siswa mampu memahami materi.

3. Daya Tarik

No	Butir Penilaian	Deskripsi
3	Sampul mengkombinasikan warna, gambar/ilustrasi, bentuk dan ukuran huruf yang proporsional.	Aspek warna, ilustrasi, tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling berkaitan.
4	Ukuran gambar/ilustrasi jelas.	<p>a. Bentuk dan ukuran gambar/ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang objek yang dimaksud.</p> <p>b. Dapat memberikan dengan cepat gambaran materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis</p>

No	Butir Penilaian	Deskripsi
		ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.

4. Jenis dan Ukuran Huruf

No	Butir Penilaian	Deskripsi
5	Penggunaan variasi huruf digunakan untuk memperjelas tulisan/hal penting.	Penggunaan variasi huruf seperti <i>bold</i> , <i>italic</i> , <i>capital</i> , <i>small capital</i> digunakan untuk membedakan bab dan sub bab serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal ataupun miring.
6	Menggunakan tidak lebih dari 2 jenis huruf agar tidak mengganggu tampilan.	Maksimal menggunakan 2 jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
7	Menggunakan jenis huruf yang jelas dan mudah dibaca.	Menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca.
8	Ukuran huruf antar judul, bab dan sub bab bervariasi, sebagai pembeda antara penulisan judul, bab dan sub bab.	Perbandingan huruf proporsional antara bab, sub bab dan isi naskah agar tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang akan disampaikan

5. Ruang (Spasi Kosong)

No	Butir Penilaian	Deskripsi
9	Pemisah antar bab dan sub-sub bab jelas dengan diberi spasi.	Pemisah antar bab dan sub bab jelas agar membedakan materi yang dibahas.

No	Butir Penilaian	Deskripsi
10	Terdapat ruang kosong yang digunakan untuk menjawab soal.	Terdapat ruang kosong yang dijadikan untuk mengisi jawaban pada soal yang berbentuk uraian.
11	Bidang cetak dan <i>margin</i> proporsional.	Penempatan unsur tata letak (bab, sub bab, teks, ilustrasi/gambar, keterangan gambar, no halaman) pada bidang cetak proporsional.

6. Konsistensi

No	Butir Penilaian	Deskripsi
12	Penggunaan jenis dan ukuran huruf yang digunakan pada setiap halaman teratur/ajeg.	<p>a. Penggunaan jenis huruf pada setiap halaman berurutan dan teratur.</p> <p>b. Penggunaan ukuran huruf pada setiap halaman berurutan dan teratur.</p>
13	Kerangka pembelajaran dalam kegiatan belajar 1 dengan yang lain teratur/ajeg.	Kerangka pembelajaran dalam kegiatan belajar 1 samai seterusnya urut dan teratur (tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tugas, lembar kerja siswa, dan uji kompetensi).

Lampiran 11. Angket Penilaian Ahli Materi 1

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Peneliti : Annisa Ikhtiari

Pembimbing : 1. Dr. I Gede Sudirtha, S. Pd., M. Pd
2. Dr. Ni Ketut Widiartini, S. Pd., M. Pd

Validator : Nyoman Ayu Tri Sandyawati, S.Pd

Tanggal :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja, maka melalui instrumen ini saya mohon untuk Ibu memberikan penilaian terhadap isi/materi modul pembelajaran yang telah peneliti buat. Penilaian dari Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar, sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohonkan kepada Ibu untuk memberi tanggapan dan komentar atau saran terhadap modul pendukung kegiatan mengajar pembuatan hiasan busana sebagai evaluasi peneliti.

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi oleh ahli materi.
2. Tanggapan yang diberikan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan pada pilihan tanggapan yang sesuai, adapun kriteria setiap pernyataan adalah:
 - a. : 5 = Sangat Setuju
 - b. : 4 = Setuju
 - c. : 3 = Netral
 - d. : 2 = Kurang Setuju
 - e. : 1 = Tidak Setuju
3. Setelah memberikan nilai, berikan juga masukan, saran maupun komentar terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Terimakasih atas kesediaan untuk mengisi lembar angket ini

A. Ahli Materi 1

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Belajar Mandiri (<i>Self Instructional</i>)							
Tujuan pembelajaran disajikan secara jelas							
1	Terdapat tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas.	✓					
Materi dikemas kedalam unit terkecil							
2	Materi pembelajaran dalam modul dikemas secara sistematis.	✓					
3	Materi mudah dipahami.	✓					
Ilustrasi dan contoh gambar memperjelas materi							
4	Ilustrasi di dalam modul mendukung pemaparan materi.	✓					
Soal latihan dapat mengukur tingkat penguasaan siswa							
5	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓					
6	Soal latihan mampu mengukur tingkat pengetahuan penggunanya.	✓					
Materi berkaitan dengan lingkungan siswa							
7	Materi disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa.	✓					
Tata bahasa komunikatif dan sederhana							
8	Bahasa yang digunakan komunikatif dan sederhana.	✓					
Terdapat kelengkapan modul							
9	Terdapat kelengkapan modul (Rangkuman, tugas, lembar kerja praktik, uji kompetensi, kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka).	✓					

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Dapat digunakan secara individual							
10	Modul mudah dipahami oleh siswa secara individu atau tanpa adanya pengawas dilihat dari segi pemaparan materi.		✓				
Utuh (Contained)							
Kesesuaian materi dalam modul dengan silabus pembuatan hiasan busana pada kurikulum 2013							
11	Seluruh materi pembelajaran pada semester 1 terdapat di dalam modul secara utuh berdasarkan silabus kurikulum 2013.	✓					
Kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik							
12	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk melakukan pengamatan dalam memahami materi pembelajaran.		✓				
13	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk bertanya mengenai topik pembahasan.	✓					
14	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai topik pembahasan.	✓					
15	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk mengolah informasi/menalar/merangkum materi.	✓					
16	Penyajian materi dalam modul dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan/mengkomunikasikan suatu topik.		✓				

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Berdiri Sendiri (<i>Stand Alone</i>)							
Ketergantungan modul dengan media lainnya							
17	Tidak tergantung pada media ajar lain dalam penggunaannya.	✓					
Dapat Disesuaikan (<i>Adaptif</i>)							
Sesuai dengan karakteristik modul cetak							
18	Dapat ditandai dan dicoret.	✓					
Bersahabat Dengan Penggunaanya (<i>User Friendly</i>)							
Instruksi dan informasi dapat membantu siswa dalam mengolah informasi							
19	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul.	✓					

B. Saran/ Revisi

Modul sudah bagus dan layak digunakan

.....

.....

.....

.....

UNDIKSHA

C. Kesimpulan

Modul pembelajaran pembuatan hiasan busana berbasis *saintifik* untuk siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Singaraja, 21 Maret 2021

Ahli Materi I,



Nyoman Ayu Tri Sandyawati, S.Pd
NIP. 19620318 198703 2 008

Lampiran 12. Surat Pernyataan Ahli Uji Validitas Materi 1

SURAT PERNYATAAN AHLI UJI VALIDASI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Ahli : Nyoman Ayu Tri Sandyawati, S.Pd
NIP : 19620318 198703 2 008

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Annisa Ikhtiari
NIM : 1615011030
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan

Telah melakukan uji kelayakan media Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Sainifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 21 Maret 2021
Ahli Materi I,

Nyoman Ayu Tri Sandyawati, S.Pd
NIP. 19620318 198703 2 008

Lampiran 13. Angket Penilaian Ahli Materi 2

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Peneliti : Annisa Ikhtiari

Pembimbing : 3. Dr. I Gede Sudirtha, S. Pd., M. Pd
4. Dr. Ni Ketut Widiartini, S. Pd., M. Pd

Validator : Ida Ayu Reviena Damasanti, M. Pd

Tanggal :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja, maka melalui instrumen ini saya mohon untuk Ibu memberikan penilaian terhadap isi/materi modul pembelajaran yang telah peneliti buat. Penilaian dari Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar, sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohonkan kepada Ibu untuk memberi tanggapan dan komentar atau saran terhadap modul pendukung kegiatan mengajar pembuatan hiasan busana sebagai evaluasi peneliti.

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi oleh ahli materi.
2. Tanggapan yang diberikan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan pada pilihan tanggapan yang sesuai, adapun kriteria setiap pernyataan adalah:
 - a. : 5 = Sangat Setuju
 - b. : 4 = Setuju
 - c. : 3 = Netral
 - d. : 2 = Kurang Setuju
 - e. : 1 = Tidak Setuju
3. Setelah memberikan nilai, berikan juga masukan, saran maupun komentar terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Terimakasih atas kesediaan untuk mengisi lembar angket ini

A. Ahli Materi

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Belajar Mandiri (<i>Self Instructional</i>)							
Tujuan pembelajaran disajikan secara jelas							
1	Terdapat tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas.	✓					
Materi dikemas kedalam unit terkecil							
2	Materi pembelajaran dalam modul dikemas secara sistematis.		✓				
3	Materi mudah dipahami.		✓				
Ilustrasi dan contoh gambar memperjelas materi							
4	Ilustrasi di dalam modul mendukung pemaparan materi.		✓				
Soal latihan dapat mengukur tingkat penguasaan siswa							
5	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓					
6	Soal latihan mampu mengukur tingkat pengetahuan penggunanya.		✓				
Materi berkaitan dengan lingkungan siswa							
7	Materi disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa.		✓				
Tata bahasa komunikatif dan sederhana							
8	Bahasa yang digunakan komunikatif dan sederhana.		✓				
Terdapat kelengkapan modul							
9	Terdapat kelengkapan modul (Rangkuman, tugas, lembar kerja praktik, uji kompetensi, kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka).		✓				

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Dapat digunakan secara individual							
10	Modul mudah dipahami oleh siswa secara individu atau tanpa adanya pengawas dilihat dari segi pemaparan materi.		✓				
Utuh (Contained)							
Kesesuaian materi dalam modul dengan silabus pembuatan hiasan busana pada kurikulum 2013							
11	Seluruh materi pembelajaran pada semester 1 terdapat di dalam modul secara utuh berdasarkan silabus kurikulum 2013.		✓				
Kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik							
12	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk melakukan pengamatan dalam memahami materi pembelajaran.	✓					
13	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk bertanya mengenai topik pembahasan.		✓				
14	Penyajian materi dalam modul dapat memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai topik pembahasan.	✓					
15	Penyajian materi dalam modul memotivasi siswa untuk mengolah informasi/menalar/merangkum materi.		✓				
16	Penyajian materi dalam modul dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan/mengkomunikasikan suatu topik.	✓					

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Berdiri Sendiri (<i>Stand Alone</i>)							
Ketergantungan modul dengan media lainnya							
17	Tidak tergantung pada media ajar lain dalam penggunaannya.		✓				
Dapat Disesuaikan (<i>Adaptif</i>)							
Sesuai dengan karakteristik modul cetak							
18	Dapat ditandai dan dicoret.	✓					
Bersahabat Dengan Penggunaanya (<i>User Friendly</i>)							
Instruksi dan informasi dapat membantu siswa dalam mengolah informasi							
19	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul.		✓				

B. Saran/ Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

UNDIKSHA

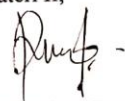
C. Kesimpulan

Modul pembelajaran pembuatan hiasan busana berbasis *saintifik* untuk siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Singaraja, 5 Maret 2021

Ahli Materi II,



Ida Ayu Reviena Damasanti, M. Pd

NIR. 1987043020140502172

Lampiran 14. Surat Pernyataan Ahli Uji Materi 2

SURAT PERNYATAAN AHLI UJI VALIDASI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ahli : Ida Ayu Reviena Damasanti, M. Pd
NIR : 1987043020140502172

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Annisa Ikhtiari
NIM : 1615011030
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan

Telah melakukan uji kelayakan media Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 5 Maret 2021

Ahli Materi II,



Ida Ayu Reviena Damasanti, M. Pd

NIR. 1987043020140502172

Lampiran 15. Angket Penilaian Ahli Media 1

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Peneliti : Annisa Ikhtiari

Pembimbing : 5. Dr. I Gede Sudirtha, S. Pd., M. Pd
6. Dr. Ni Ketut Widiartini, S. Pd., M. Pd

Validator : I Gede Partha Sindu, S. Pd., M. Pd

Tanggal :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja, maka melalui instrumen ini saya mohon untuk Bapak memberikan penilaian terhadap media modul pembelajaran yang telah peneliti buat. Penilaian dari Bapak akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar, sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohonkan kepada Bapak untuk memberi tanggapan dan komentar atau saran terhadap modul pendukung kegiatan mengajar pembuatan hiasan busana sebagai evaluasi peneliti.

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi oleh ahli media
2. Tanggapan yang diberikan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan pada pilihan tanggapan yang sesuai, adapun kriteria setiap pernyataan adalah:
 - a. : 5 = Sangat Setuju
 - b. : 4 = Setuju
 - c. : 3 = Netral
 - d. : 2 = Kurang Setuju
 - e. : 1 = Tidak Setuju
3. Setelah memberikan nilai, berikan juga masukan, saran maupun komentar terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti
4. Terimakasih atas kesediaan untuk mengisi lembar angket ini.

A. Ahli Media

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Format							
Ukuran modul sesuai dengan standar ISO							
1	Mengikuti standar ISO, yaitu ukuran buku A4 (210 mm × 297 mm)	✓					
Organisasi							
Teknik penyajian isi							
2	Susunan dan tata letak naskah proporsional.		✓				
Daya Tarik							
Penempatan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung modul							
3	Gambar sampul menarik, bentuk dan ukuran huruf proporsional, gambar/ilustrasi proporsional.	✓					
Penyajian ransangan ataupun contoh gambar/ilustrasi yang digunakan							
4	Ukuran gambar/ilustrasi jelas.	✓					
Jenis dan Ukuran Huruf							
Jenis huruf							
5	Penggunaan variasi huruf untuk memperjelas tulisan/hal penting.	✓					
6	Menggunakan tidak lebih dari 2 jenis huruf agar tidak mengganggu tampilan.	✓					
7	Menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca.	✓					

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Ukuran huruf							
8	Ukuran huruf antar judul, bab dan sub bab bervariasi, sebagai pembeda antara penulisan judul, bab dan sub bab.	✓					
Ruang (Spasi Kosong)							
Tata letak penulisan							
9	Pemisah antar bab dan sub-sub bab jelas dengan diberi spasi.	✓					
10	Terdapat ruang kosong yang digunakan untuk menjawab soal.	✓					
Proporsional bidang cetak dengan margin (Batas Tepi)							
11	Bidang cetak dan margin proporsional	✓					
Konsistensi							
Bentuk dan ukuran huruf konsisten setiap halaman							
12	Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang konsisten disetiap halaman.	✓					
Kerangka pembelajaran yang teratur/ajeg							
13	Kerangka pembelajaran dalam kegiatan belajar 1 dengan yang lain teratur/ajeg.	✓					

B. Saran/ Revisi

Modul suda baik, silahkan diimplementasikan dulu untuk mendapatkan respon guru dan siswa

.....

C. Kesimpulan

Modul pembelajaran pembuatan hiasan busana berbasis *saintifik* untuk siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Singaraja, 5 Maret 2021

Ahli Media I,



I Gede Partha Sindu, S. Pd., M. Pd

NIP. 19870907 201504 1 001



Lampiran 16. Surat Pernyataan Ahli Uji Media 1

SURAT PERNYATAAN AHLI UJI VALIDASI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ahli : I Gede Partha Sindu, S. Pd., M. Pd
NIP : 19870907 201504 1 001

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:


Nama : Annisa Ikhtiari
NIM : 1615011030
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan

Telah melakukan uji kelayakan media Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 5 Maret 2021

Ahli Media I,



I Gede Partha Sindu, S. Pd., M. Pd

NIP. 19870907 201504 1 001

Lampiran 17. Angket Penilaian Ahli Media 2

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Peneliti : Annisa Ikhtiari

Pembimbing : 7. Dr. I Gede Sudirtha, S. Pd., M. Pd

8. Dr. Ni Ketut Widiartini, S. Pd., M. Pd

Validator : Gede Aditra Pradnyana, S. Kom., M. Kom

Tanggal :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja, maka melalui instrumen ini saya mohon untuk Bapak memberikan penilaian terhadap media modul pembelajaran yang telah peneliti buat. Penilaian dari Bapak akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar, sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohonkan kepada Bapak untuk memberi tanggapan dan komentar atau saran terhadap modul pendukung kegiatan mengajar pembuatan hiasan busana sebagai evaluasi peneliti.

Petunjuk:

1. Lembar angket ini diisi oleh ahli media
2. Tanggapan yang diberikan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan pada pilihan tanggapan yang sesuai, adapun kriteria setiap pernyataan adalah:
 - a. : 5 = Sangat Setuju
 - b. : 4 = Setuju
 - c. : 3 = Netral
 - d. : 2 = Kurang Setuju
 - e. : 1 = Tidak Setuju
3. Setelah memberikan nilai, berikan juga masukan, saran maupun komentar terhadap media yang dikembangkan oleh peneliti
4. Terimakasih atas kesediaan untuk mengisi lembar angket ini.

A. Ahli Media

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Format							
Ukuran modul sesuai dengan standar ISO							
1	Mengikuti standar ISO. Yaitu ukuran buku A4 (210 mm × 297 mm)	✓					
Organisasi							
Teknik penyajian isi							
2	Susunan dan tata letak naskah proporsional.		✓				Lihat Catatan
Daya Tarik							
Penempatan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung modul							
3	Gambar sampul menarik, bentuk dan ukuran huruf proporsional, gambar/ilustrasi proporsional.			✓			Ada beberapa revisi minor. Lihat Catatan
Penyajian ransangan ataupun contoh gambar/ilustrasi yang digunakan							
4	Ukuran gambar/ilustrasi jelas.			✓			Lihat Catatan
Jenis dan Ukuran Huruf							
Jenis huruf							
5	Penggunaan variasi huruf untuk memperjelas tulisan/hal penting.	✓					
6	Menggunakan tidak lebih dari 2 jenis huruf agar tidak mengganggu tampilan.	✓					

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian					Ket
		SS	S	N	KS	TS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
7	Menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca.	✓					
Ukuran huruf							
8	Ukuran huruf antar judul, bab dan sub bab bervariasi, sebagai pembeda antara penulisan judul, bab dan sub bab.	✓					
Ruang (Spasi Kosong)							
Tata letak penulisan							
9	Pemisah antar bab dan sub-sub bab jelas dengan diberi spasi.	✓					
10	Terdapat ruang kosong yang digunakan untuk menjawab soal.	✓					
Proporsional bidang cetak dengan margin (Batas Tepi)							
11	Bidang cetak dan margin proporsional	✓					
Konsistensi							
Bentuk dan ukuran huruf konsisten setiap halaman							
12	Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang konsisten disetiap halaman.	✓					
Kerangka pembelajaran yang teratur/ajeg							
13	Kerangka pembelajaran dalam kegiatan belajar 1 dengan yang lain teratur/ajeg.	✓					

B. Saran/ Revisi

1. Revidi pada cover, terkait tata letak judul dan kemudian kesesuaian dengan EYD
2. Penulisan sumber dan caption setiap gambar bisa diperbaiki sesuai komentar pada file
3. Perhatikan penulisan bab atau sub bab yang menggunakan title case. Mana kata yang seharusnya menggunakan huruf kecil. (hal 115)

C. Kesimpulan

Modul pembelajaran pembuatan hiasan busana berbasis *saintifik* untuk siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Singaraja, 18 Maret 2021

Ahli Media II,



Telah ditandatangani secara elektronik oleh
Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., MKom.
NIP. 198901192015041004
Email: gede.aditra@undiksha.ac.id

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah". Dokumen ini dibundling secara elektronik menggunakan Sistem Elektronik BSE-BSSN. Verifikasi dokumen bisa dilakukan melalui <http://agenda.undiksha.ac.id/verifikasiTTE>



Lampiran 18. Surat Pernyataan Ahli Uji Media 2

SURAT PERNYATAAN AHLI UJI VALIDASI MEDIA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ahli : Gede Aditra Pradnyana, S. Kom., M. Kom

NIP : 198901192015041004

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : Annisa Ikhtiari

NIM : 1615011030

Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Teknologi Industri

Fakultas : Teknik dan Kejuruan

Telah melakukan uji kelayakan media Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Hiasan Busana Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 18 Maret 2021

Ahli Media II,



Lampiran 19. Silabus Pembuatan Hiasan Busana kelas XI Tata Busana

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN BUSANA

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 SINGARAJA
Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuat Hiasan
Durasi/Waktu	: 180 JP (@ 45 Menit)
KI-3 (Pengetahuan)	

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan)

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan mengaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.1 Menerapkan tusuk dasar hiasan dalam suatu produk	3.1.1 Menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan. 3.1.2 Menjelaskan dan menganalisis macam-macam membuat	Tusuk Dasar Hiasan	10	<ul style="list-style-type: none">Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang tusuk dasar hiasan	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">Tes TertulisPenugasan Keterampilan:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.1 Membuat tusuk dasar hiasan dalam suatu produk	<p>tusuk dasar hiasan serta cara pembuatan tusuk dasar hiasan.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan.</p> <p>3.1.4 Menentukan alat dan bahan dalam pembuatan tusuk dasar hiasan.</p> <p>4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan pembuatan tusuk dasar hiasan yang akan dibuat.</p> <p>4.1.2 Membuat tusuk dasar hiasan sesuai dengan prosedur, kualitas hasil produk dan keselamatan kerja.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang tusuk dasar hiasan • Menganalisis tusuk dasar hiasan • Mempraktikkan pembuatan tusuk dasar hiasan • Mengolah data tentang tusuk dasar hiasan • Mengomunikasikan tentang tusuk dasar hiasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian unjuk kerja • Penilaian produk

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.2 Menganalisis rancangan (lab sheet)	3.2.1 Menjelaskan pengertian hiasan sulaman bordir pada busana serta pelengkapannya. 3.2.2 Menjelaskan fungsi hiasan sulaman bordir. 3.2.3 Menjelaskan ciri- ciri hiasan sulaman bordir pada busana serta pelengkapannya. 3.2.4 Menjelaskan macam-macam hiasan sulaman bordir pada busana serta pelengkapannya.	Rancangan Sulaman Bordir	5	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan sulaman bordir Mengumpulkan data tentang pembuatan sulaman bordir Menganalisis sulaman bordir 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja
4.2 Membuat rancangan (lab sheet) sulaman	4.2.1 Membuat rancangan desain, harga dan bahan pembuatan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
border dalam suatu produk	sulaman bordir dalam suatu produk.				
3.3 Menerapkan sulaman bordir dalam suatu produk	<p>3.3.1 Menentukan alat dan bahan pembuatan hiasan sulaman bordir pada busana serta pelengkapannya.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan motif hias sulaman bordir.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan cara membuat hiasan sulaman bordir pada busana serta pelengkapannya.</p> <p>3.3.4 Menganalisis sulaman bordir pada busana serta pelengkapannya.</p>	Pembuatan Sulaman Bordir	20	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan pembuatan sulaman bordir • Mengolah data tentang pembuatan sulaman border • Mengomunikasikan tentang pembuatan sulaman bordir 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian unjuk kerja • Penilaian produk

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.3 Membuat sulaman bordir dalam suatu produk	<p>4.3.1 Menentukan alat dan bahan pembuatan hiasan sulaman bordir pada busana serta pelengkapannya sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4.3.2 Menjelaskan cara membuat hiasan sulaman bordir pada busana serta pelengkapannya sesuai dengan prosedur.</p>				
3.4 Menganalisis rancangan (<i>lab sheet</i>) sulaman Fantasi dalam suatu produk	<p>3.4.1 Menjelaskan pengertian sulaman.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan pengertian sulaman putih.</p> <p>3.4.3 Menjelaskan dan menentukan macam-macam beserta ciri-</p>	Rancangan Sulaman Fantasi	5	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan hiasan sulaman warna/sulaman fantasi 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Penugasan <p>Keterampilan:</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.4 Membuat rancangan (<i>lab sheet</i>) sulaman	<p>ciri sulaman putih (secara umum).</p> <p>3.4.4 Menjelaskan pengertian sulaman warna.</p> <p>3.4.5 Menjelaskan dan menentukan macam-macam dan ciri-ciri hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya.</p> <p>3.4.6 Menjelaskan pengertian hiasan sulaman fantasi dalam suatu produk.</p> <p>4.4.1 Membuat rancangan desain, harga dan bahan pembuatan</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang pembuatan hiasan sulaman warna/sulaman fantasi • Menganalisis hiasan sulaman warna/sulaman fantasi • Mempraktikan pembuatan hiasan sulaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian unjuk • kerja

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
fantasi dalam suatu produk	sulaman fantasi dalam suatu produk.				
3.5 Menerapkan sulaman Fantasi dalam suatu produk	<p>3.5.1 Menjelaskan alat dan bahan pembuatan hiasan sulaman fantasi dalam suatu produk.</p> <p>3.5.2 Menentukan motif sulaman fantasi.</p> <p>3.5.3 Menjelaskan cara memindahkan ragan hias/motif pada kain.</p>	Pembuatan Sulaman Fantasi	20	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan hiasan sulaman warna/sulaman fantasi Mengumpulkan data tentang pembuatan hiasan sulaman warna/sulaman fantasi 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja Penilaian produk

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.5 Membuat sulaman Fantasi dalam suatu produk	<p>4.5.3 Menjelaskan cara membuat sulaman fantasi dalam suatu produk.</p> <p>4.5.1 Menyiapkan alat dan bahan pembuatan hiasan sulaman fantasi pada busana serta pelengkapannya sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4.5.2 Menentukan cara membuat hiasan sulaman fantasi pada busana serta pelengkapannya sesuai dengan prosedur.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hiasan sulaman warna/sulaman fantasi • Mempraktikkan pembuatan hiasan sulaman warna/sulaman fantasi • Mengolah data tentang pembuatan hiasan sulaman warna/sulaman fantasi 	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.6 Menganalisis rancangan (lab sheet) sulaman aplikasi dalam suatu produk	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian hiasan sulaman aplikasi dalam suatu produk.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan fungsi hiasan sulaman aplikasi.</p> <p>3.6.3 Menentukan motif kain dan jenis kain yang digunakan dalam sulaman aplikasi.</p> <p>3.6.4 Menentukan macam-macam sulaman aplikasi dalam suatu produk.</p> <p>3.6.5 Menentukan penempatan hiasan sulaman aplikasi.</p>	Rancangan Sulaman Aplikasi	5	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang sulaman aplikasi • Mengumpulkan data tentang sulaman aplikasi • Menganalisis hiasan sulaman aplikasi • Mempraktikkan pembuatan hiasan sulaman aplikasi • Mengolah data tentang pembuatan hiasan sulaman aplikasi 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian unjuk kerja

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.6 Membuat rancangan (<i>lab sheet</i>) sulaman aplikasi dalam suatu produk	4.6.1 Membuat rancangan desain, harga dan bahan pembuatan sulaman aplikasi dalam suatu produk.			<ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan tentang pembuatan sulaman aplikasi 	
3.7 Menerapkan sulaman aplikasi dalam suatu produk	3.7.1 Menjelaskan alat dan bahan pembuatan hiasan dan pelengkapannya. 3.7.2 Menjelaskan cara membuat hiasan sulaman aplikasi dalam suatu produk.	Pembuatan Sulaman Aplikasi	20	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang sulaman aplikasi Mengumpulkan data tentang sulaman aplikasi Menganalisis hiasan sulaman aplikasi 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja Penilaian produk
4.7 Membuat sulaman aplikasi	4.7.1 Menyiapkan alat dan bahan pembuatan hiasan sulaman aplikasi pada busana serta				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
dalam suatu produk	<p>pelengkapannya sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4.7.2 Menentukan cara membuat hiasan sulaman aplikasi pada busana serta pelengkapannya sesuai dengan prosedur.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan pembuatan hiasan sulaman aplikasi • Mengolah data tentang pembuatan hiasan sulaman aplikasi • Mengomunikasikan tentang pembuatan sulaman aplikasi 	

Lampiran 20. RPP KD 3.1 dan 4.1

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 SINGARAJA
 Mata Pelajaran : PEMBUATAN HIASAN BUSANA
 Komp. Keahlian : TATA BUSANA
 Kelas / Semester : XI / 1
 Tahun Pelajaran : 2020/ 2021
 Alokasi Waktu : 5 × 45 Menit (2 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti *)

KI – 3 (Pengetahuan)

Memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI – 4 (Keterampilan)

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan

gerak alami dalam ranah kongret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar *)

1. KD pada KI pengetahuan
 - 3.1 Menerapkan tusuk dasar hiasan dalam suatu produk
2. KD pada KI keterampilan
 - 4.1 Membuat tusuk dasar hiasan dalam suatu produk

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
 - 3.1.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan.
 - 3.1.2 Siswa mampu menjelaskan dan menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan serta cara pembuatan tusuk dasar hiasan.
 - 3.1.3 Siswa mampu menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan.
 - 3.1.4 Siswa mampu menentukan alat dan bahan dalam pembuatan tusuk dasar hiasan busana
2. Indikator KD pada KI keterampilan
 - 4.1.1 Siswa mampu menyiapkan alat dan bahan pembuatan tusuk dasar hiasan yang akan dibuat.
 - 4.1.2 Siswa mampu membuat tusuk dasar hiasan sesuai dengan prosedur, kualitas hasil produk dan keselamatan kerja.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pembelajaran menerapkan dan membuat tusuk dasar hiasan dalam suatu produk diharapkan:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan;
2. Siswa mampu menjelaskan dan menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan serta cara pembuat tusuk dasar hiasan;
3. Siswa mampu menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan;
4. Siswa mampu menentukan alat dan bahan pembuatan tusuk dasar hiasan;

5. Siswa mampu menyiapkan alat dan bahan pembuatan tusuk dasar hiasan yang akan dibuat;
6. Siswa mampu membuat tusuk dasar hiasan sesuai prosedur, kualitas, hasil prosedur, dan keselamatan kerja.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Tusuk Dasar Hiasan

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “*to decorate*” yang berarti **menghias atau memperindah**. Dalam busana menghias berarti memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga.

Benda yang dipakai untuk diri sendiri antara lain blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain, sedangkan untuk keperluan rumah tangga diantaranya yaitu taplak meja, *bed cover*, bantal kursi, gordena dan lain-lain.

a. Ditinjau dari kelompoknya:

- 1) **Tusuk Dasar** merupakan hasil jahitan yang dikerjakan dengan alat bantu berupa jarum jahit tangan dan benang.



Sumber: <https://pin.it/4p8VnGO>

Gambar 1.1. Contoh Tusuk Dasar

- 2) **Tusuk Dasar Hiasan** merupakan **jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias** dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam sehingga motif hiasan tersebut menjadi lebih indah, selain itu **tusuk yang digunakan bermacam-macam** tergantung pada jenis motif hiasnya.



Sumber: <https://pin.it/22sZtNm>

Gambar 1.2. Contoh Pembuatan Tusuk Hias

b. Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu:

1. **Menghias permukaan bahan yang sudah ada** dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin

Contoh: sulaman lekapan, mengubah corak, *smock*, *kruisteeek*, terawang dan metelase

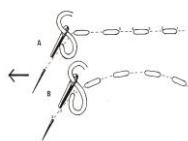
2. Dengan cara **membuat bahan baru** yang berfungsi untuk hiasan benda.

Contoh: kaitan, rajutan, *frivolite*, makrame dan sambungan perca

2. Macam-Macam Tusuk Dasar dan Cara Pembuatan Tusuk Dasar Hiasan

a. Tusuk Jelujur

Tusuk Jelujur merupakan salah satu tusuk dasar yang paling sederhana dan sangat cepat kerjanya. Tusuk ini mempunyai arah horizontal dan ukuran jaraknya sama panjang. Tusuk jelujur biasanya diterapkan secara menjelujur pada lipatan atau sambungan pada kain secara cepat



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.3. Cara Membuat Tusuk Jelujur

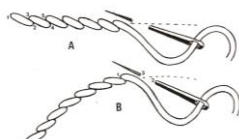


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.4. Hasil Jadi Tusuk Jelujur

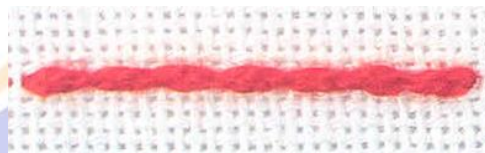
b. Tusuk Batang

Tusuk Batang merupakan tusuk dasar hiasan yang sepiintas mirip dengan benang pintalan tali, dan sangat cocok digunakan sebagai bentuk batang/ranting pada tumbuhan dalam sulaman. Atau dapat juga digunakan sebagai hiasan pengisi bidang.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.5. Cara Membuat Tusuk Batang

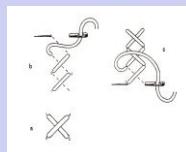


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.6. Hasil Jadi Tusuk Batang

c. Tusuk Silang

Tusuk silang merupakan tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah. Tusuk dasar hiasan ini sering digunakan pada sulaman *kruissteek*. Kain yang cocok digunakan adalah kain yang memiliki jenis anyaman serok atau anyaman datar (plaat) atau anyaman tunggal.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.7. Cara Membuat Tusuk Silang

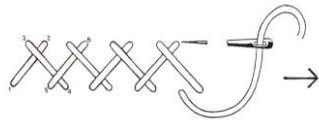


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.8. Hasil Jadi Tusuk Silang

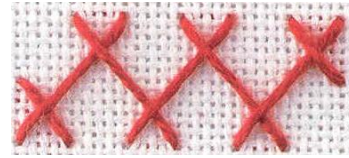
d. Tusuk Flannel

Tusuk flannel merupakan tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang. Tusuk ini cocok digunakan sebagai sulaman hias pada bidang tepi atau sebagai garis pembatas, baik yang lurus maupun yang melengkung.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.9. Cara Membuat Tusuk Flanel



Sumber: Ganderton, 1999

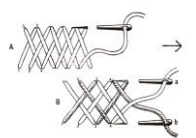
Gambar 1.10. Hasil Jadi Tusuk Flanel

e. Tusuk Flanel Lebar/ Tusuk Flanel Padat

Tusuk Flanel Lebar/ Tusuk Flanel Padat cara mengerjakannya sama dengan mengerjakan tusuk flanel biasa. Bedanya terletak pada tusukan-tusukan pada garis disebelah atas dan garis disebelah bawah dibuat menjadi rapat. Bahkan tusukannya disatukan dan berhimpitan dengan lubang tusukan yang semula, sehingga sulaman tersebut menjadi padat.

Tusuk flanel lebar ini sebenarnya pengembangan dari tusuk flanel yang biasa. Pada tusuk flanel lebar kita dapat membuat kombinasi warna pada sulaman tersebut dengan cara mengguakan 2 buah jarum dan 2 buah benang berwarna yang berbeda. Jarum yang satu ditusukkan pada garis disebelah atas, sedangkan jarum yang satunya lagi ditusukkan pada garis disebelah bawah. Proses selanjutnya sama seperti mengerjakan Tusuk Flanel biasa, tetapi jarum dijalankan secara bergantian antara yang diatas dengan yang dibawah.

Sulaman ini dapat digunakan pada hiasan tepi, hiasan garis pembatas dan hiasan pengisis bidang.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.11. Cara Membuat Tusuk Flannel
Lebar



Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.12. Hasil Jadi Sulaman Tusuk Flannel
Lebar

f. Tusuk Holbein

Tusuk Holbein merupakan tusukan yang cara pengerjaannya hampir sama dengan tusuk jelujur bedanya adalah tusuk jelujur cara menusuknya selalu berjalan maju dari sebelah kanan ke kiri dan tidak mengadakan tusukan kearah balik kembali.

Sedangkan pada tusuk Holbein cara menusukkan jarum selain berjalan maju lurus, juga diseling dengan membelok ke samping atas atau bawah dengan sudut 90° . Selain itu motif-motif pada tusuk Holbein biasanya berbentuk siku-siku 90° . Tusuk ini dapat digunakan untuk hiasan pada bagaian pinggiran, bagian sudut dan bagaian tengah.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.13. Cara Membuat Tusuk Holbein

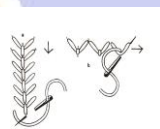


Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 1.14. Hasil Jadi Tusuk Holbein

g. Tusuk Terbang

Tusuk terbang merupakan tusuk dasar hiasan sulaman yang pengerjaannya hampir sama dengan tusuk rantai namun ada sedikit berbeda. Bedanya hanya dibagian sebelah atas pada waktu menusuk dibuat dengan sangat terbuka. Tusuk terbang ini digunakan sebagai bagian hiasan tepi pengisi bidang.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.15. Cara Membuat Tusuk Terbang

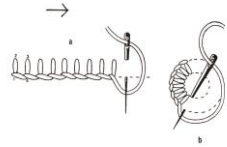


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.16. Hasil Jadi Tusuk Terbang

h. Tusuk Veston

Tusuk Veston merupakan tusuk yang biasa dipergunakan untuk memperkuat bagian tepi pada lubang kancing (yang jarak tusuknya dibuat cukup rapat) maupun tepi kain dan sekaligus sebagai penghias pada tepi-tepi kain.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.17. Cara Membuat Tusuk Veston



Gambar 1.18. Hasil Jadi Tusuk Veston (1)

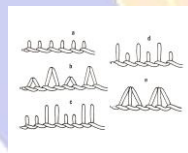


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.19. Hasil Jadi Tusuk Veston (2)

i. Tusuk Veston Variasi

Tusuk veston variasi merupakan pengembangan dari tusuk veston biasa. Perbedaannya hanya terletak pada dipusatkannya beberapa langkah tusukan menjadi satu sebagai pusat tusukan. Tusukan ini lebih tepat digunakan untuk hiasan pinggiran dan hiasan penguat tepi kain.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.20. Cara Membuat Tusuk Veston Variasi

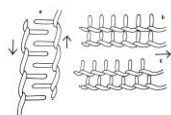


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.21. Hasil Jadi Tusuk Veston Variasi

j. Tusuk Veston Susun

Tusuk veston susun merupakan pengembangan dari tusuk veston biasa. Sehingga hasilnya dapat menambah jumlah macam variasi dari pada sulaman tusuk veston. Penggunaan dari tusuk veston adalah dapat digunakan sebagai pengisi bidang.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.22. Cara Membuat Tusuk Veston
Sususn



Gambar 1.23. Hasil Jadi Tusuk Veston Sususn

(1)



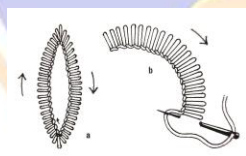
Sumber: <https://pin.it/7r2ZQ44>

Gambar 1.24. Hasil Jadi Tusuk Veston Sususn

(2)

k. Tusuk Veston Lubang Kancing

Tusuk veston lubang kancing merupakan pengembangan dari tusuk veston biasa, bahkan tusuk veston lubang kancing ini sudah lumayan dikenal dan sangat umum dipergunakan dalam pembuatan busana. Ciri dari tusukan ini adalah dibuat dengan jarak yang cukup rapat. Sulaman ini berfungsi untuk memperkuat pada bagian pinggiran lubang kancing buah baju, oleh karna itu tusuk veston tidak cocok dipergunakan sebagai sulaman penghias kain.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.25. Cara Membuat Tusuk Veston
Lubang Kancing

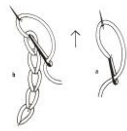


Sumber: <https://pin.it/7Byldao>

Gambar 1.26. Hasil Jadi Tusuk Veston Lubang
Kancing

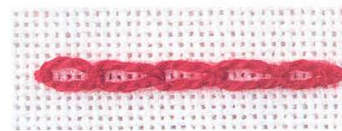
l. Tusuk Rantai

Tusuk rantai merupakan tusuk hias yang hasil sulamannya secara keseluruhan akan nampak sebagai satu untaian dari pada rantai. Sulaman ini biasanya digunakan sebagai hiasan pada garis pembatas, dahan dan ranting.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.27. Cara Membuat Tusuk Rantai

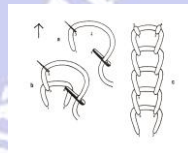


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.28. Hasil Jadi Tusuk Rantai

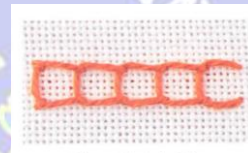
m. Tusuk Rantai Terbuka

Tusuk rantai terbuka merupakan pengembangan dari tusuk rantai. Bedanya tusukan ini memiliki renggangan pada tusukan ke dua dengan jarak 2-3mm dan tusukan ini tidak memiliki mata rantai yang bulat bentuknya akan tetapi berbentuk persegi empat. Sehingga akan tampak seperti susunan dari ruas tangga. Kegunaan dari tusukan ini adalah sebagai hiasan pada garis pembatas.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.29. Cara Membuat Tusuk Rantai Terbuka

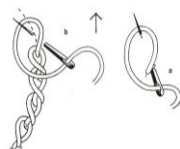


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.30. Hasil Jadi Tusuk Rantai Terbuka

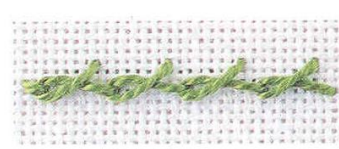
n. Tusuk Rantai Pintal/Tusuk Rantai Berbelit

Tusuk rantai pintal/tusuk rantai berbelit merupakan pengembangan dari tusuk rantai biasa. Perbedaannya adalah pada saat pengerjaan jarumnya ditusukkan membelit diluar lingkaran (dijerat) benang sebelahnyanya. Sulaman ini biasanya dipergunakan untuk hiasan pinggiran dan hiasan garis pembatas bidang.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.31. Cara Membuat Tusuk Rantai Pintal



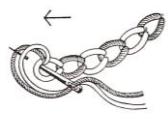
Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.32. Hasil Jadi Tusuk Rantai Pintal

o. Tusuk Rantai Seling

Tusuk rantai silang merupakan pengembangan dari tusuk rantai biasa, bedanya adalah tusuk hias pada sulaman ini yang memiliki 2 kombinasi warna yang berselang seling letaknya.

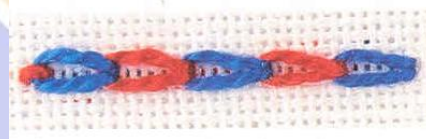
Penggunaan sulaman ini biasanya digunakan sebagai garis pembatas bidang, garis tepi dan garis bentuk



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.33. Cara Membuat Tusuk

Rantai Seling



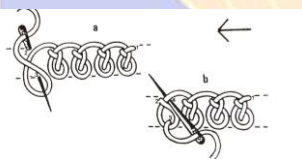
Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.34. Hasil Jadi Tusuk

p. Tusuk Rantai Rosette

Tusuk rantai *rosette* merupakan pengembangan dari tusuk rantai biasa, bedanya dalam pengerjaannya lumayan rumit, oleh karna itu tusuk hias ini jarang ditemui pada sulaman-sulaman rumah tangga.

Penggunaan sulaman ini biasanya digunakan dalam pembuatan bentuk-bentuk bunga dan hiasan untuk pinggiran kain



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.35. Cara Membuat Tusuk

Rosette



Sumber: Ganderton, 1999

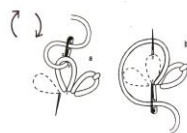
Gambar 1.36. Hasil Jadi Tusuk *Rosette*

q. Tusuk Bunga

Tusuk bunga merupakan tusuk yang pengerjaannya hampir sama dengan tusuk rantai biasa. Tetapi pada sulaman ini arah menyulam berjalan berputar keliling pada satu titik lubang sebagai pusatnya. Tusuk ini dapat dibuat secara satu persatu/berkelompok menjadi

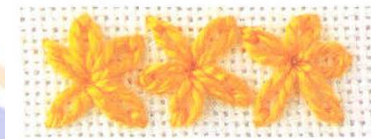
sekuntum bunga yang mekar. Sehingga dapat disusun menjadi satu rangkaian boketan. Begitupun dengan penggunaan benang, dapat menggunakan beberapa macam warna sesuai dengan kombinasi dan gradasi nya.

Penggunaan tusukan ini biasanya dipergunakan sebagai hiasan pengisi bidang dan hiasan sudut.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.37. Cara Membuat Tusuk Bunga

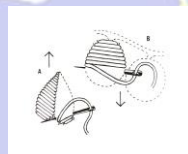


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.38. Hasil Jadi Tusuk Bunga

r. Tusuk Satin

Tusuk satin merupakan tusuk hias yang pengerjaannya ditusuk secara sejajar dan rapat. Tusukan ini digunakan untuk menutup dan mengisi pada bidang-bidang seperti pada bentuk daun, bentuk helai bunga, bidang geometris, dan bidang bentuk bebas.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.39. Cara Membuat Tusuk Satin

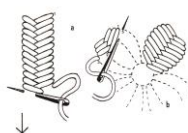


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.40. Hasil Jadi Tusuk Satin

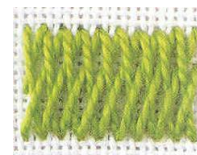
s. Tusuk Datar

Tusuk datar merupakan tusuk hias yang memiliki 3 bagian bidang yang akan disulam yaitu bagaian bidang sebelah kanan, tengah dan kiri sehingga dalam tusuk hias ini akan berbentuk seperti menyilang seperti anyaman. Tusuk datar ini digunakan untuk menyulam pada bentuk daun dan bunga.



Sumber: Sumantri, 2005

Gambar 1.41. Cara Membuat Tusuk Datar

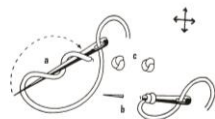


Sumber: Ganderton, 1999

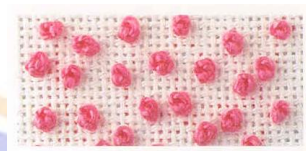
Gambar 1.42. Hasil Jadi Tusuk Datar

t. Tusuk Prancis

Tusuk Prancis merupakan tusuk hias yang bentuknya seperti simpul-simpul atau bintil-bintil atau bundelan. Tusuk Prancis biasanya digunakan untuk menghias kain (hiasan pengisi bidang, hiasan sari bunga, hiasan biji-bijian).



Sumber: Sumantri, 2005

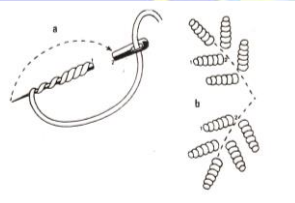


Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.43. Cara Membuat Tusuk Prancis

Gambar 1.44. Hasil Jadi Tusuk Prancis

- u. **Tusuk Bullion** merupakan tusuk hias yang cara pengerjaannya sama dengan tusuk Prancis namun perbedaannya adalah dalam pembuatan tusuk bullion cara membelitkan benang pada jarum dapat berjumlah banyak, sesuai dengan jarak tusuk jarum tersebut dan dalam penggunaan jarum menggunakan jarum yang panjang. Sulaman ini dapat dipergunakan sebagai hiasan bulir-buliran, garis-garis berbulir, dan garis pembatas bidang.



Sumber: Sumantri, 2005



Sumber: Ganderton, 1999

Gambar 1.45. Cara Membuat Tusuk Bullion

Gambar 1.46. Hasil Jadi Tusuk Bullion

2. Fungsi Tusuk Dasar Hiasan


Ada beberapa fungsi dalam tusuk dasar hiasan pada busana yaitu sebagai berikut:

- Memberikan keindahan pada suatu busana;
- Menambah nilai jual;
- Melengkapi atau menyempurnakan keindahan suatu busana.



3. Alat Dan Bahan Dalam Pembuatan Tusuk Hias

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menghias sebaiknya disediakan seluruhnya sebelum pekerjaan menghias dilakukan. Ini bertujuan untuk menghemat waktu dan untuk kelancaran dalam bekerja. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan di antaranya yaitu:

a. Alat untuk Menghias Kain

No	Nama	Gambar	Fungsi
1	Gunting Besar/ Gunting Kain	 Sumber: https://www.blibli.com/	Untuk menggunting kain
2	Gunting Benang	 Sumber: https://m.bukalapak.com/	Untuk menggunting benang sulam
3	Gunting Kecil/ Gunting Kertas	 Sumber: https://m.bukalapak.com/	Untuk menggunting motif pada kertas
4	Rader	 Sumber: https://m.bukalapak.com/	Memberi tanda jahitan pada bahan sesuai garis pola

No	Nama	Gambar	Fungsi
5	Kertas Karbon Jahit	 <p>Sumber: https://shopee.co.id/</p>	Menjiplak motif dari kertas ke kain
6	Meteran	 <p>Sumber: https://www.lazada.co.id/</p>	Mengukur
7	Benang Sulam	 <p>Sumber: https://shopee.co.id/</p>	Benang yang digunakan untuk menyulam/menghias kain
8	Pemidangan	 <p>Sumber: https://shopee.co.id/</p>	merentangkan kain, agar permukaan kain yang akan disulam tidak mengerut
9	Bantal Jarum	 <p>Sumber: https://globaltextiles.com/</p>	Tempat menaruh jarum agar tidak tercecer
10	Jarum Pentul	 <p>Sumber: https://m.tokopedia.com/</p>	Menyematkan kertas pola/motif pada kain
11	Jarum Jahit Tangan Atau Jarum Sulam	 <p>Sumber: https://shopee.co.id/</p>	Menyulam

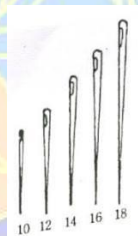
No	Nama	Gambar	Fungsi
12	Pendedel	 Sumber: https://m.bukalapak.com/	Alat untuk membuka jahitan
13	Pensil	 Sumber: https://www.blibli.com/	Untuk membuat motif

Tabel 1.1. Macam-Macam Alat Untuk Menghias Busana

Macam-Macam Jarum Sulam

a. Jarum Runcing

Jarum runcing biasanya digunakan untuk menyulam bebas pada tenunan polos seperti batik, *oxford*, tetron dsb. Ciri-cirinya memiliki ujung yang **sangat runcing dan tajam**, dan mempunyai ukuran 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22 dan 24



Sumber: Indrayani, 2020

Gambar 1.47. Ukuran Jarum Runcing

b. Jarum Tumpul

Jarum tumpul dikelompokkan menjadi 2

- a) **Jarum Tumpul** dengan no 12, 14, 16, 18 dan 20 yang biasa digunakan untuk menyulam dengan hitungan tertentu, terutama untuk membuat **tusuk hias pada kain strimin**



Sumber: Indrayani, 2020

Gambar 1.48. Ukuran Jarum Tumpul

b) Jarum tumpul yang berukuran besar dan tidak bernomor, digunakan hanya untuk pekerjaan menusuk



Sumber: Indrayani, 2020

Gambar 1.49. Jarum Tumpul Berukuran Besar

b. Bahan Untuk Menghias Kain

1) Macam-macam Benang Sulam

Menyulam merupakan menjahit benang secara dekoratif. Maka dari itu yang diperlukan adalah benang hias yang sesuai dengan jenis kain yang akan dihias serta jenis sulaman yang dibuat, begitu juga dengan ukuran dan warnanya. Untuk sulaman tangan digunakan benang sulam mouline atau benang mutiara.

Adapun ketentuan benang dan kain antara lain:

a) Untuk bahan halus dan tipis dapat menggunakan benang mouline.



Sumber: <https://pin.it/7MgcPUD>

Gambar 1.50. Benang DMC (1)



Sumber: <https://pin.it/44QOksk>

Gambar 1.51. Benang DMC (2)

b) **Bahan Untuk Menghias Kain**

- a) **Untuk bahan yang tebal dengan pori-pori besar** gunakan benang mutiara.



Sumber: <https://pin.it/74ddFS4>

Gambar 1.52. Benang Anchor

- b) **Untuk benang yang tenunannya jarang** seperti kain kasa dapat menggunakan benang wol atau *cashmilon*



Sumber: <https://pin.it/1KkPOzb>

Gambar 1.53. Benang Cashmilon

Pada sampul pembungkus benang biasanya tercantum merek, panjang benang, nomor, dan ukuran, serta warna. Hal tersebut **bertujuan untuk memudahkan pembelian benang berikutnya sehingga label kertas tersebut perlu disimpan baik-baik.**

2) **Macam-Macam Kain**

Bahan untuk menghias kain dibedakan berdasarkan penggunaan jenis kain yang digunakan

- a) Teknik menghias kain menggunakan **kain rapat (tenun rapat)**.
Contoh: sulaman fantasi, sulaman inkrustasi, sulaman inggris, sulaman *Richelieu*, dan sulaman bayangan

b) Teknik menghias kain dengan menggunakan **kain bagi** antara lain :

- **Kain Bagi**

Kain bagi adalah kain yang tenunannya mudah dihitung, alur benangnya tampak jelas dan mudah dibagi. Umumnya kain ini digunakan untuk hiasan sulaman dekorasi berbentuk geometris

Contoh: kain strimin dan matting

- **Kain Bagi Corak**

Kain bagi corak adalah kain yang tenunannya rapat dengan corak bergaris, kotak-kotak, atau bintik-bintik (pulkadot).

Dapat disimpulkan bahwa semua jenis kain atau bahan tekstil dapat dihias. Jenis sulaman yang digunakan tergantung pada jenis tenunan dan corak kain, contoh:

- Belacu, popeliin, berkolin dan berbagi jenis tenunan yang rapat

Contoh: sulaman fantasi, dan aplikasi

- Bahan yang bercorak kotak/ bintik

Contoh: sulaman aplikasi, smock, dan tusuk-tusuk hias (mengubah corak)

- Bahan yang dapat dihitung benangnya.

Contoh: strimin dan matting, terawang, tusuk silang, dan Holbein

- Bahan yang tipis dan bening

Contoh: sulaman bayangan, sulaman Inkrustasi, lekapan renda, mute dan lain sebagainya

- Bahan lemas berkilau
Contoh: satin dengan tususk bebas

Berikut adalah macam-macam kain yang digunakan untuk menyulam

Nama Kain	Gambar	Nama Kain	Gambar
Strimin	 Sumber: https://www.priceza.co.id/	Bahan lemas berkilau	 Sumber: https://id.aliexpress.com/
Polkadot	 Sumber: https://shopee.co.id/	Poplin	 Sumber: https://m.indonesia.alibaba.com/
Berkotak	 Sumber: https://id.gofreedownload.net/	Blacu	 Sumber: https://kainblacu.com/
Bahan tipis	 Sumber: https://m.indonesia.stretchdenim-fabric.com/		

Tabel 1.2. Macam-Macam Kain

F. Model dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
 Model : Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).
 Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I

		Urutan Kegiatan Instruksional		Metode	Media	Waktu
SINTAK		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa			
Pendahuluan	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa bersama sebelum pelajaran di mulai 2. Guru melakukan absensi 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan kebersihan 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai, baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi peserta didik (motivasi) 5. Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan 		Ceramah	Daftar presensi, alat papan tulis	10
Penyajian/Inti	Konsep Dasar	Guru menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang mereka ketahui tentang sulaman		Tanya Jawab	-	15
		Guru menugaskan siswa untuk mengamati gambar, setelah itu guru memberikan pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan materi yang akan dibawakan.	Siswa mengamati gambar yang diberikan dan menjawab pertanyaan mendasar yang diberikan oleh guru.	Demonstrasi dan Tanya jawab	<i>Power point, Pragment</i>	20
		Guru menugaskan siswa untuk membuat kelompok berdasarkan absensi.	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan dari guru.	Ceramah	-	10
	Pendefinisian Masalah	Guru menugaskan siswa untuk menganalisis gambar, yang berkaitan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian tusuk dasar hiasan 	Siswa menganalisis gambar yang telah diberikan	Ceramah	<i>Power Point /Modul</i>	20

Urutan Kegiatan Instruksional			Metode	Media	Waktu
SINTAK	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa			
	<p>2. Macam-macam tusuk dasar hiasan beserta cara membuat</p> <p>3. Fungsi tusuk dasar</p> <p>4. Menentukan alat dan bahan dalam pembuatan tusuk dasar hiasan</p> <p>5. Menganalisis pembuatan tusuk dasar</p>				
	Guru menugaskan siswa untuk mencari permasalahan/membuat pertanyaan terkait gambar yang telah diamati.	Masing-masing siswa mencari berbagai sumber yang dapat memperjelas permasalahan/pertanyaan yang dibuat	Ceramah	Modul, Buku referensi lain, Internet	15
Pertukaran Pengetahuan	Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi mengenai jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk memperjelas pencapaiannya dan merumuskan solusi dari permasalahan kelompok.	Diskusi	-	30
	Guru menugaskan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Guru menyimpulkan hasil diskusi.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah diberikan	Penugasan	-	30
Penutup	Evaluasi	Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan tes dalam bentuk pilihan ganda dan uraian yang terdapat dalam modul.	Penugasan	-	45

Urutan Kegiatan Instruksional			Metode	Media	Waktu
SINTAK	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa			
	Umpan Balik	Penilaian terhadap hasil tes siswa sebagai tolak ukur tingkat penguasaan. Identifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan pemahaman yang dirasa masih kurang bagi siswa sehubungan dengan penjelasan materi.	Ceramah	-	30
	Tindak Lanjut	Penjelasan kembali bagian-bagian yang belum dipahami siswa, kesimpulan garis besar dari materi yang telah dijelaskan, pemberian tugas yang harus dikerjakan di rumah, memberikan tugas untuk membawa alat-alat yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya dan salam penutup.	Ceramah	<i>Power Point</i> , papan tulis	
Jumlah			225 menit		



Pertemuan II

Urutan Kegiatan Instruksional			Metode	Media	Waktu	
SINTAK	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa				
Pendahuluan	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa bersama sebelum pelajaran di mulai 2. Guru melakukan absensi 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan kebersihan 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai, baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi peserta didik (motivasi) 5. Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan 	Ceramah	Daftar presensi, papan tulis	10	
	Penentuan Pernyataan Mendasar	Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka ketahui tentang materi menerapkan dan membuat tusuk hias yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	Diskusi dan Tanya Jawab	<i>Power point</i> , Pragment	15	
Penyajian/Inti	Mendisain Perencanaan Proyek	Guru mengajak siswa untuk merencanakan sebuah praktik membuat tusuk dasar hiasan pada slendang.	Siswa mengumpulkan informasi tentang cara membuat tusuk dasar hiasan dari berbagai sumber.	Ceramah	Modul, internet, buku paket	20
		Siswa mengasosiasikan/mengolah informasi yang diperoleh sehingga dapat membuat rancangan praktikum membuat tusuk dasar hiasan pada slendang secara kolaboratif dengan guru agar mereka merasa “memiliki” atas tugas tersebut.	Diskusi	-	10	
	Menyusun Jadwal	Guru menkomunikasikan hasil rancangan praktik pembuatan tusuk dasar hiasan pada slendang.	Siswa menyusun jadwal penyelesaian praktikum seperti: Perencanaan Praktikum	Diskusi	Papan tulis	15

Urutan Kegiatan Instruksional			Metode	Media	Waktu
SINTAK	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa			
		1. Merancang desain pembuatan tusuk dasar hiasan pada selendang. 2. Melaporkan rancangan desain pembuatan tusuk dasar hiasan pada selendang. Tugas Praktikum 1. Memperbaiki desain pada pembuatan tusuk dasar pada slendang. 2. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. 3. Membuat tusuk dasar hiasan pada selendang. 4. Membuat perencanaan praktikum dengan format yang telah ditentukan Pelaporan Praktikum 1. Melaporkan hasil pembuatan tusuk dasar hiasan pada slendang			
Monitor Peserta Didik Dan	Guru memonitor siswa.	1. Siswa merancang desain pembuatan tusuk dasar hiasan pada selendang. 2. Siswa melaksanakan praktik membuat tusuk dasar hiasan pada selendang.	Penugasan	-	90

Urutan Kegiatan Instruksional				Metode	Media	Waktu
SINTAK	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa				
	Kemajuan Proyek		3. Siswa membuat laporan praktikun.			
	Menguji Hasil	Guru menilai laporan rancangan pembuatan tusuk dasar hiasan pada slendang sesuai rancangan.	Siswa mempresentasikan hasil praktik pembuatan tusuk dasar hiasan pada slendang	Demonstrasi	-	45
		Guru memberikan saran-saran untuk perbaikan	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan produk/desain yang telah dibuat.	Ceramah	-	10
Penutup	Mengevaluasi Pengalaman	Siswa diminta untuk mengungkapkan pengalaman selama menyelesaikan tugas praktik.		Diskusi	-	10
		Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas selama merancang dan membuat tusuk dasar hiasan pada suatu produk (slendang) dan penutup			-	
Jumlah				225 menit		

H. Media, Alat , Bahan dan Sumber Belajar

1. Media :
Power Point dan Paragment
2. Alat :
Papan Tulis, LCD, Spidol.
3. Sumber Belajar:
Modul, Internet, Buku Paket, dll.

I. Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian dan Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap bekerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok. Menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan. Menunjukkan sikap jujur dalam melaksanakan tugas atau tes yang diberikan. Menunjukkan sikap kritis dalam berpikir saat mengajukan pertanyaan atau memecahkan permasalahan. 	Observasi, Jurnal	<p>Selama pembelajaran dan saat diskusi</p> <p>Setelah mengerjakan tugas (akhir pertemuan)</p> <p>Setelah kegiatan diskusi kelompok (akhir pertemuan)</p>
2.	<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian tentang pengertian tusuk dasar hiasan busana Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan busana Menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan Menentukan bahan serta alat yang digunakan dalam pembuatan hiasan busana Menjelaskan cara membuat tusuk dasar hiasan Menganalisis pembuatan tusuk dasar hiasan 	Tes Lisan	Tes lisan dilakukan saat kegiatan penutup, untuk menamba poin peserta didik.
3.	<p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan alat dan bahan pembuatan tusuk dasar hiasan yang akan dibuat. Membuat tusuk dasar hiasan sesuai dengan prosedur, kualitas hasil produk dan keselamatan kerja. 	Penilaian langsung	Saat siswa melakukan praktik.

a. Instrumen Penilaian Sikap

Pedoman Penskoran Observasi

No	Kriteria	Skor
1	Sikap bekerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok	
	Siswa sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	1
	Siswa ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
	Siswa sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok cukup sering dan sudah mulai konsisten.	3
	menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten	4
2	Sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan	
	Siswa sama sekali tidak disiplin dalam kegiatan pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan.	1
	Siswa menunjukkan ada sedikit sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan tetapi masih sedikit dan belum konsisten.	2
	Siswa menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan cukup sering dan sudah mulai konsisten	3
	Siswa menunjukkan adanya usaha untuk selalu disiplin dalam kegiatan pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan.	4
3	Sikap jujur dalam melaksanakan tugas atau tes yang diberikan	
	Siswa tidak pernah berperilaku jujur dalam melaksanakan tugas atau tes yang diberikan	1
	Siswa jarang berperilaku jujur dalam melaksanakan tugas atau tes yang diberikan	2
	Siswa sering berperilaku jujur dalam melaksanakan tugas atau tes yang diberikan	3
	Siswa selalu berperilaku jujur dalam melaksanakan tugas atau tes yang diberikan	4
4	Sikap kritis dalam berpikir saat mengajukan pertanyaan atau memecahkan permasalahan	
	tidak menunjukkan sama sekali sikap kritis dalam berpikir saat mengajukan pertanyaan atau memecahkan permasalahan	1
	Siswa menunjukkan ada sedikit sikap kritis dalam berpikir saat mengajukan pertanyaan atau memecahkan permasalahan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2

No	Kriteria	Skor
	Siswa menunjukkan sudah ada sikap kritis dalam berpikir saat mengajukan pertanyaan atau memecahkan permasalahan cukup sering dan sudah mulai ajeg/konsisten.	3
	Siswa menunjukkan usaha untuk sikap kritis dalam berpikir saat mengajukan pertanyaan atau memecahkan permasalahan secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	4



Format Penilaian

No	Nama Siswa	Sikap															
		Kerja Sama				Disiplin				Jujur				Kritis			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

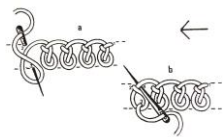
Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan Tes Tulis Pilihan Ganda, Kunci Jawaban, dan Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: Pembuatan Hiasan Busana

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Butir Soal
3.1 Menerapkan tusuk dasar hiasan dalam suatu produk	3.1.1	Siswa mampu menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan.	Tusuk Dasar Hiasan	1. Menjelaskan pengertian hiasan pada busana serta pelengkapannya 2. Menganalisis tusuk hias 3. Menganalisis alat dan bahan	1,5
	3.1.2	Siswa mampu menjelaskan dan menganalisis macam- macam tusuk dasar hiasan serta cara pembuatan tusuk dasar hiasan.			2,4,8,6
	3.1.3	Siswa mampu menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan.			3,7,9,10
	3.1.4	Siswa mampu menentukan alat dan bahan dalam pembuatan tusuk dasar hiasan busana			
	<p>Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 2 kelompok tusuk, yaitu tusuk dasar dan tusuk hias. Pengertian dari tusuk hias adalah.... <ol style="list-style-type: none"> a. Menjahit benang pada kain secara dekoratif. b. Jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam seperti benang mouline atau benang mutiara sehingga motif hiasan busana tersebut menjadi lebih indah. 				

- c. Mengakhiri jahitan dengan cara menusukkan jarum ke bagian buruk kemudian menjahit beberapa tusuk balut pada bagian belakang tusuk sulam sebelum benang digunting.
- d. Suatu usaha untuk memperindah kain sebagai bahan busana dengan motif atau ragam hias yang indah dan menarik
- e. Suatu usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas busana sehingga tampak indah.

2. Amatilah gambar di bawah ini!



Nama tusuk dasar hiasan di atas adalah....

- a. Tusuk flannel
- b. Tusuk bunga
- c. Tusuk pipih
- d. Tusuk *rosette*
- e. Tusuk silang

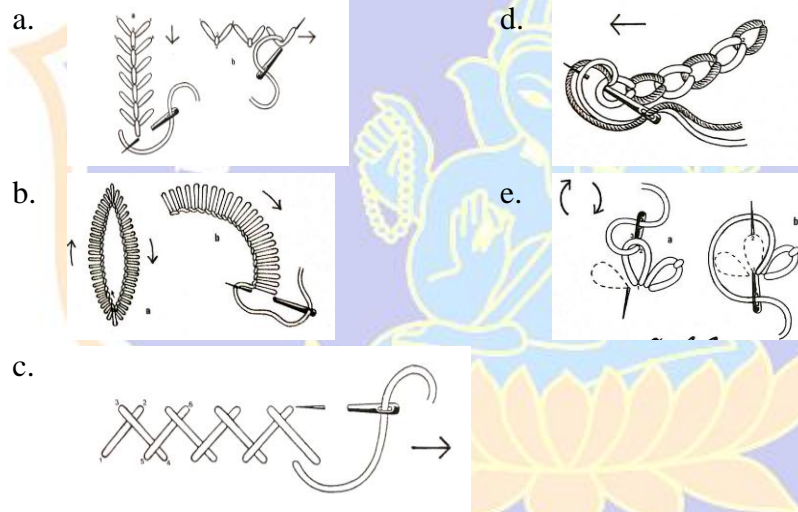
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Fungsi dari alat di atas sebagai....

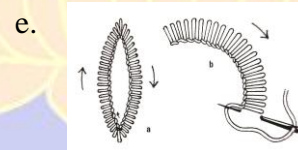
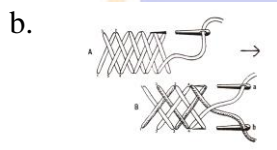
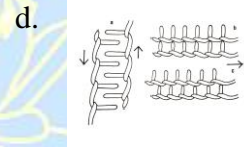
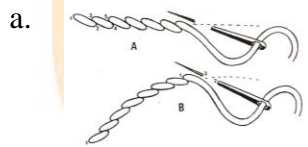
- Merentangkan kain, agar permukaan kain yang akan disulam agar tidak mengerut
- Bahan utama dalam membuat sulaman
- Hiasan ketika menyulam
- Membuat motif yang diinginkan
- Memindahkan gambar ke atas media kain

4. Manakah gambar di bawah ini yang dinamakan dengan tusuk flannel? ...



5. Macam-macam teknik hias dapat dilakukan untuk menghias kain. Teknik menghias yang dimaksud adalah teknik menghias kain yang erat hubungannya dengan sulam-menyulam, yang dimaksud kegiatan menyulam adalah ...

- a. Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam membuat gambar pada kain strimin dengan bermacam-macam tusuk hias yang dikerjakan dengan jarum khusus.
 - b. Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam menciptakan ide kreatif dalam bentuk sulaman yang dikerjakan dengan jarum khusus.
 - c. Suatu teknik keterampilan yang dimiliki seseorang dalam membuat tusuk-tusuk hias yang dikerjakan dengan jarum khusus
 - d. Suatu teknis keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam membuat bermacam-macam sulaman.
 - e. Suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan kreativitas yang tertuang dalam berbagai bentuk pola dan gambar pada kain sebagai hiasan yang dikerjakan dengan jarum dan benang sulam.
6. Ciri dari tusukan ini adalah dibuat dengan jarak yang cukup rapat, sulaman ini berfungsi untuk memperkuat pada bagian pinggiran lubang kancing buah baju, dan tusuk sulaman ini tidak cocok digunakan sbagai sulaman penghias kain., manakah diantara gambar di bawah ini yang menunjukkan ciri dari tusuk sulaman tersebut?...



c.



7. Kain bagi merupakan kain yang tenunannya mudah dihitung, alur benangnya tampak jelas dan mudah dibagi. Kain jenis ini dapat digunakan untuk membuat linen rumah tangga dengan hiasan tusuk silang. Kain ini disebut
- a. Brokat
 - b. Blacu
 - c. Satin
 - d. Strimin
 - e. Sifon
8. Tusuk ini harus dikerjakan pada kain bagi yang mudah dihitung benang pakan maupun benang lungsinya. Setiap baris tusuk ini harus dikerjakan 2 kali bolak/balik. Tusuk tersebut adalah.....



- a. Tusuk tikam jejak
 - b. Tusuk satin
 - c. Tusuk holbein
 - d. Tusuk batang
 - e. Tusuk jelujur
9. Perhatikan gambar di bawah ini!





	<p>Fungsi dari alat di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Memotong pola yang sudah dibuat Mengukur kain Menjiplak pola dari kertas ke kain merentangkan kain, agar permukaan kain yang akan disulam tidak mengerut Tempat menaruh jarum agar tidak tercecer <p>10. Pada sampul pembungkus benang, biasanya tercantum merek, panjang benang, nomor, dan ukuran, serta warna. Hal tersebut bertujuan untuk?</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah biaya produksi dalam pembuatan benang Memberitahukan kepada konsumen bahwa benang yang dipilih adalah kualitas terbaik Memudahkan konsumen dalam memilih benang Memberitahu konsumen untuk mengetahui merek, panjang benang, no, dan ukuran serta warna Memudahkan pembelian benang berikutnya sehingga label kertas tersebut perlu disimpan baik-baik <p>Kunci Jawaban:</p> <table data-bbox="504 949 1120 1125"> <tr> <td>1. B</td> <td>6. E</td> </tr> <tr> <td>2. D</td> <td>7. D</td> </tr> <tr> <td>3. A</td> <td>8. C</td> </tr> <tr> <td>4. C</td> <td>9. C</td> </tr> <tr> <td>5. E</td> <td>10. E</td> </tr> </table>	1. B	6. E	2. D	7. D	3. A	8. C	4. C	9. C	5. E	10. E
1. B	6. E										
2. D	7. D										
3. A	8. C										
4. C	9. C										
5. E	10. E										
	<p>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai Nilai 1 : jika jawaban benar Nilai 0 : jika jawaban salah</p>										
	<p>Pengolahan Nilai</p>										

IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
			$NILAI = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$



Kisi-Kisi, Soal Pengetahuan Tes Tulis Uraian, Kunci Jawaban, dan Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: Pembuatan Hiasan Busana

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Butir Soal
3.1 Menerapkan tusuk dasar hiasan dalam suatu produk	4.1.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan.	Tusuk Dasar Hiasan	4. Pengertian tusuk dasar hiasan	Tes Tulis	1
	4.1.2 Siswa mampu menjelaskan dan menganalisis macam- macam tusuk dasar hiasan serta cara pembuatan tusuk dasar hiasan.		5. Menyebutkan teknik dalam menghias kain		2
	4.1.3 Siswa mampu menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan.		6. Menganalisis tusuk hias		3
	4.1.4 Siswa mampu menentukan alat dan bahan dalam pembuatan tusuk dasar hiasan busana		7. Menjelaskan fungsi dari tusuk hias		4
			8. Menganalisis alat untuk menghias kain		5
	<p>Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan apa yang dimaksud dengan: <ol style="list-style-type: none"> Tusuk dasar Tusuk dasar hiasan Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan menjadi 2 yaitu? ... Sebutkan jenis tusuk dasar yang ada pada gambar berikut: <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>a.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>b.</p>  </div> </div> 				

4. Sebutkan fungsi dari tusuk dasar hiasan
5. Sebutkan fungsi dari gambar alat di bawah ini



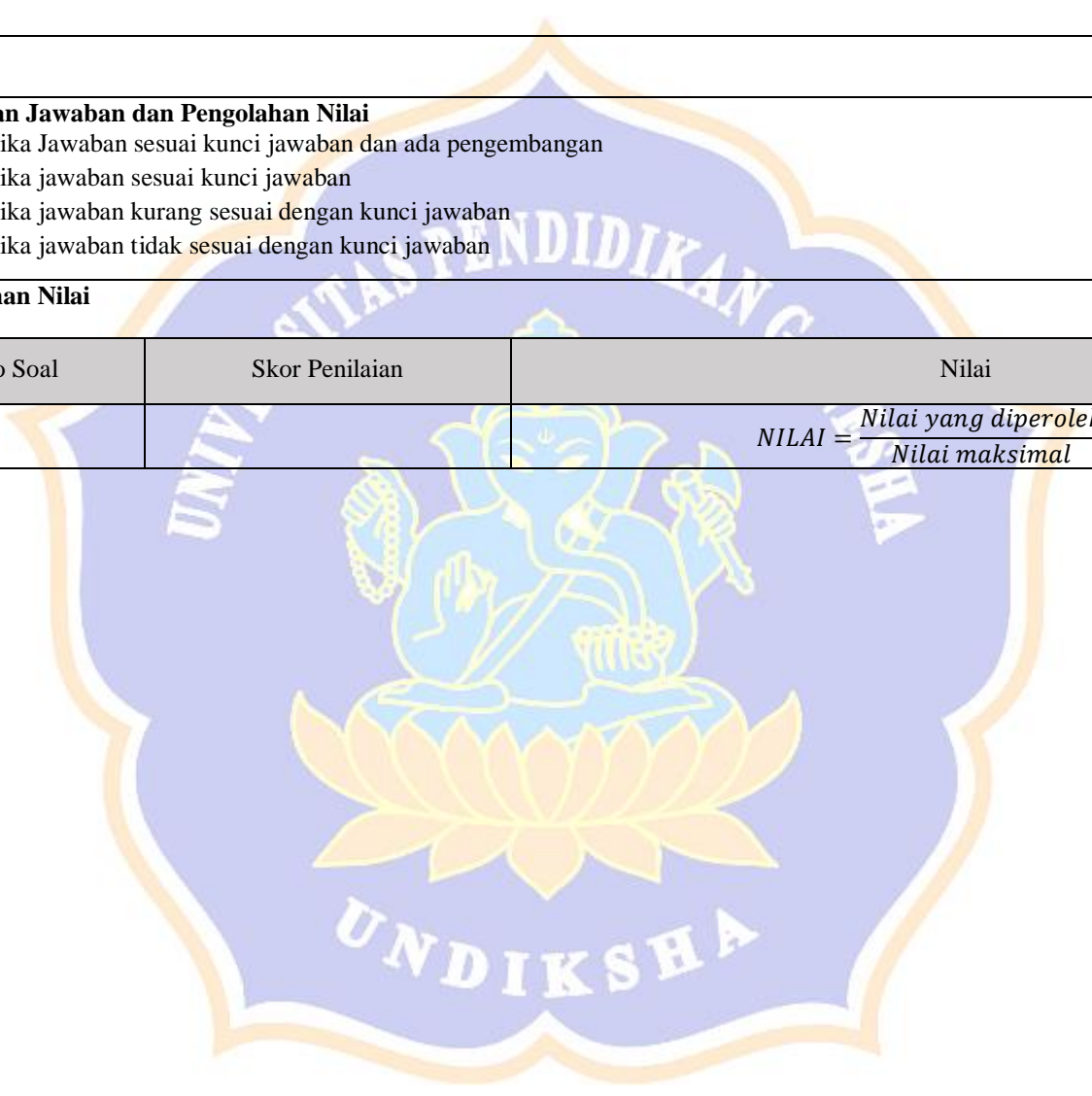
b.



Kunci Jawaban Soal Uraian:

1. a. Tusuk dasar : Hasil jahitan yang dikerjakan dengan alat bantu berupa jarum jahit tangan dan benang.
 - b. Tusuk dasar hiasan : Jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam sehingga motif hiasan tersebut menjadi lebih indah, selain itu tusuk yang digunakan bermacam-macam tergantung pada jenis motif hiasnya.
2. Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan menjadi dua, yaitu
 - a. Menhias kain yang sudah ada
 - b. Dengan cara membuat bahan baru
 3. Tusuk yang terdapat pada gambar, yaitu:
 - a. Tusuk Bullion
 - b. Tusuk Datar
 4. Fungsi dari tusuk dasar hiasan antara lain:
 - a. Memberikan keindahan pada suatu busana;
 - b. Menambah nilai jual;
 - c. Melengkapi atau menyempurnakan keindahan suatu busana.
 5. Fungsi dari gambar tersebut adalah:
 - a. Gunting Benang : Untuk menggunting benang
 - b. Bantal Jarum : Tempat menaruh jarum agar tidak tercecer

	Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai Nilai 4 : jika Jawaban sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban		
	Pengolahan Nilai		
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
			$NILAI = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$



c. Instrumen Penilaian Ketrampilan

No	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor			
1	Persiapan Kerja	a. Penggunaan alat dan bahan	Penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur	91 – 100		
			Penggunaan alat dan bahan kurang sesuai prosedur	80 – 90		
			Penggunaan alat dan bahan tidak sesuai prosedur	70 – 79		
		b. Ketersediaan alat dan bahan	Ketersediaan alat dan bahan lengkap	91 – 100		
			Ketersediaan alat dan bahan cukup lengkap	80 – 90		
			Ketersediaan alat dan bahan kurang lengkap	70 – 79		
2	Proses dan Hasil Kerja	a. Kemampuan	Kemampuan tinggi	91 – 100		
			Kemampuan cukup	80 – 90		
			Kemampuan kurang	70 – 79		
		b. Kelengkapan	Lengkap	91 – 100		
			cukup lengkap	80 – 90		
			kurang lengkap	70 – 79		
		d. Ketepatan	Tepat	91 – 100		
			cukup tepat	80 – 90		
			kurang tepat	70 – 79		
		e. Hasil pembuatan	Rapih	91 – 100		
			cukup rapih	80 – 90		
			kurang rapih	70 – 79		
		3	Sikap kerja	a. Keterampilan dalam bekerja	Bekerja dengan terampil	91 -100
					Bekerja dengan cukup terampil	80 – 90
					Bekerja dengan kurang terampil	70 – 79
b. Kedisiplinan dalam bekerja	Bekerja dengan disiplin			91 – 100		
	Bekerja dengan cukup disiplin			80 – 90		
	Bekerja dengan kurang disiplin			70 – 79		
c. Tanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab			91 – 100		
	Cukup bertanggung jawab			80 – 90		
	Kurang bertanggung jawab			70 – 79		
d. Konsentrasi dalam bekerja	Bekerja dengan konsentrasi			91 – 100		
	Bekerja dengan cukup konsentrasi			80 – 90		
	Bekerja dengan kurang konsentrasi			70 – 79		

No	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor
4	Waktu Penyelesaian pekerjaan	Selesai sebelum waktu berakhir	91 – 100
		Selesai tepat waktu	80 – 90
		Selesai setelah waktu berakhir	70– 79

Konversi skor

SKOR	PREDIKAT
90-100	Sangat Baik (A)
80-89	Baik (B)
70-79	Cukup (C)
<70	Kurang (D)

2. Remedial dan Pengayaan

Program remidi dilaksanakan apabila hasil ulangan siswa belum tuntas.

- i. 20 % dilaksanakan remidi pribadi (tugas individu)
- ii. 20-50 % dilaksanakan remidi kelompok (tugas kelompok)
- iii. 50 % dilaksanakan pelajaran ulang tentang KD itu.

Pedoman Penskoran

$$NILAI = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup



ANNISA IKHTIARI lahir di Puyung Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 10 Mei 1998, penulis lahir dari pasangan suami istri Drs. H. Junaidi dan Hj. Hartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis berdomisili beralamat di Jalan Sudirman No. 29 Banyuasri, Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng-Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sakra dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Sakra dan lulus pada tahun 2013, dan di tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sakra jurusan IPA. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Jurusan Teknologi Industri, Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester 10 tahun 2021 penulis telah membuat bahan ajar berupa Modul yang berjudul “**Pembuatan Hiasan Busana untuk SMK Tata Busana Kelas XI Semester 1**”. Selama perkuliahan penulis aktif dalam keorganisasian mahasiswa yaitu, HMJ PKK (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga).